

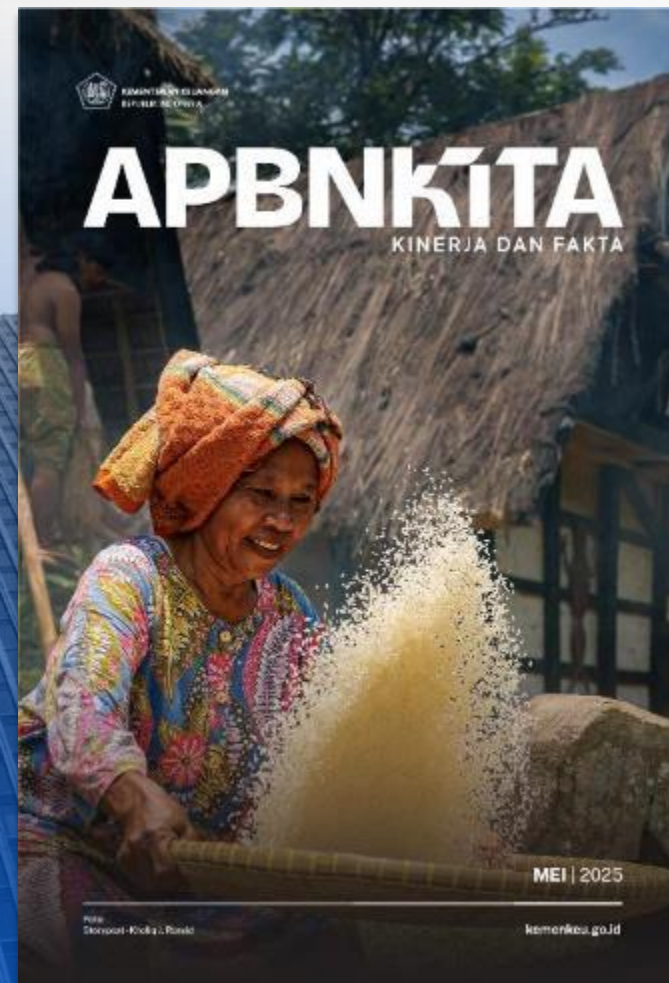


KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Konferensi Pers **APBN KiTa**

23 Mei 2025

www.kemenkeu.go.id/apbnkita



PERKEMBANGAN ASUMSI DASAREKONOMI MAKRO

Inflasi tetap terkendali dan *yield* SBN stabil di tengah dinamika nilai tukar dan harga minyak serta upaya peningkatan *lifting* migas.

INDIKATOR	2024		2025	
	APBN	Realisasi	APBN	Realisasi April
Pertumbuhan Ekonomi				
(%, yoy)	5,2	2024: 5,03%	5,2	4,87 (yoy)
Inflasi				
(%)	2,8	1,57 (yoy)	2,5	1,95 (yoy) 1,17 (mtm)
Nilai Tukar				
(Rp/US\$)	15.000	16.162 (eop) 15.847 (ytd)	16.000	16.406 (eop)* 16.460 (ytd)*
Yield SBN 10 Tahun				
(%)	6,7	7,0 (eop) 6,8 (ytd)	7,0	6,85 (eop)** 6,96 (ytd)**
Harga minyak mentah Indonesia				
(USD/barel)	82	71,6 (eop) 78,1 (ytd)	82	65,3 (eop) 71,9 (ytd)
Lifting Minyak				
(ribu barel per hari)	635	579,7	605	573,9***
Lifting Gas				
(ribu barel setara minyak per hari)	1.033	978,8	1.005	985,7***

Keterangan: * Nilai Tukar per 21 Mei 2025

** Yield SBN 10 tahun berdasarkan lelang SUN terakhir 21 Mei 2025

*** Realisasi Maret 2025

Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi tetap tumbuh di tengah gejolak global, dipengaruhi konsumsi rumah tangga dan sektor manufaktur.

Laju Inflasi

Inflasi terjaga didukung oleh terkendalinya harga pangan.

Nilai Rupiah dan Yield SBN

- Nilai tukar USD masih terpengaruh dinamika global dan gejolak pasar keuangan akibat arah kebijakan Amerika Serikat.
- *Yield* SBN terjaga dan relatif stabil meski menghadapi dinamika pasar keuangan global.

Harga Minyak Mentah Indonesia

- Harga minyak dipengaruhi oleh faktor geopolitik, namun harga cenderung turun karena permintaan yang lemah dan sentimen kebijakan AS.
- OPEC+ akan merespons dengan pemotongan produksi untuk menjaga level harga.

Lifting Migas

Lifting migas dioptimalkan melalui peningkatan investasi dan pengembangan teknologi.

POSTUR APBN 2025 TETAP SESUAI UU APBN No 62 TAHUN 2024

Per 30 April 2025, kinerja APBN mencatat surplus.

Uraian

(triliun rupiah)

2025

	APBN	Real s.d. 31 Mar	Real s.d. 30 Apr	% thd APBN
A. PENDAPATAN NEGARA	3.005,1	516,1	810,5	27,0
a.l. I. Penerimaan Perpajakan	2.490,9	400,1	657,0	26,4
1. Penerimaan Pajak	2.189,3	322,6	557,1	25,4
2. Kepabeanan & Cukai	301,6	77,5	100,0	33,1
II. PNBPN	513,6	115,9	153,3	29,8
B. BELANJA NEGARA	3.621,3	620,3	806,2	22,3
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.701,4	413,2	546,8	20,2
1. Belanja K/L	1.160,1	196,1	253,6	21,9
2. Belanja non-K/L	1.541,4	217,1	293,1	19,0
II. Transfer Ke Daerah	919,9	207,1	259,4	28,2
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(63,3)	17,5	173,9	(274,6)
D. SURPLUS/ (DEFISIT)	(616,2)	(104,2)	4,3	(0,7)
% thd PDB	(2,53)	(0,43)	0,02	(0,71)
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	616,2	250,0	279,2	45,3

Pendapatan Negara **Rp810,5 T**
27,0% target

Belanja Negara **Rp806,2 T**
22,3% pagu

Surplus APBN **Rp4,3 T**
0,02% PDB

Surplus Keseimbangan Primer **Rp173,9 T**



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Kondisi Perekonomian

www.kemenkeu.go.id/apbnkita



KETIDAKPASTIAN GLOBAL MASIH TINGGI MESKI ADA INDIKASI DE-ESKALASI



De-eskalasi Tensi Dagang

- AS mencapai kesepakatan dagang dengan Inggris
- AS & Tiongkok sepakat untuk menunda 90 hari dan menurunkan tarif (145% → 30% dan 125% → 10%)
- Kebijakan perdagangan AS **masih sangat dinamis**
- Executive Order AS masih berlanjut di tengah proses negosiasi, target industri meliputi: **farmasi, semikonduktor, critical mineral, crane & kapal, seafood, truk, dan pesawat.**



Divergensi Kebijakan Moneter

- **The Fed AS menahan** suku bunga di level 4,25 – 4,50 pada FOMC Mei
- **ECB dan BoE memangkas** suku bunga menjadi 2,40% dan 4,25%
- **PBoC memangkas** suku bunga 10 bps dan menurunkan Required Reserved Ratio 50 bps
- **Bank Indonesia memangkas** suku bunga 25 bps ke 5,50%



Ekonomi AS & USD Melemah

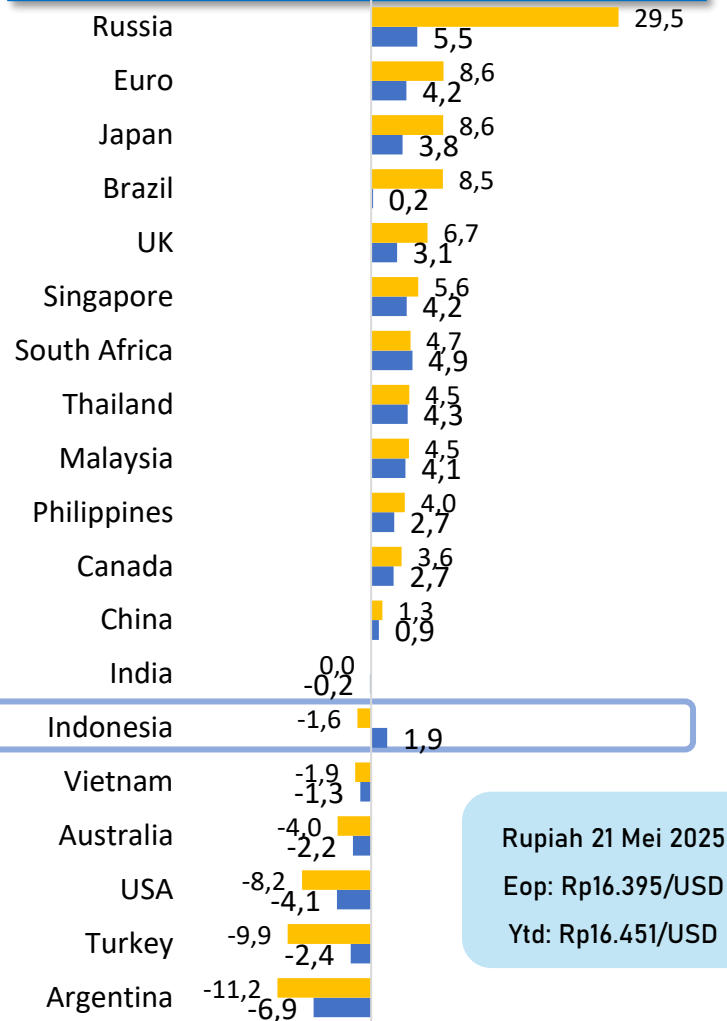
- Ekonomi AS Q1 '25 **tumbuh melemah** ke 2,0% yoy (vs 2,5% di Q4 '24)
- *Consumer sentiment* Mei **turun drastis**
- Moodys **memangkas rating kredit AS** dari Aaa → Aa1 karena kekhawatiran ttg kondisi utang pemerintah AS
- RUU pemotongan pajak Trump berisiko **memperlebar defisit**
- **UST Yield terus meningkat & saham AS jatuh** mencerminkan peningkatan risiko fiskal



GEJOLAK PASAR KEUANGAN GLOBAL MEREDA PASCA INDIKASI DE-ESKALASI PERANG TARIF

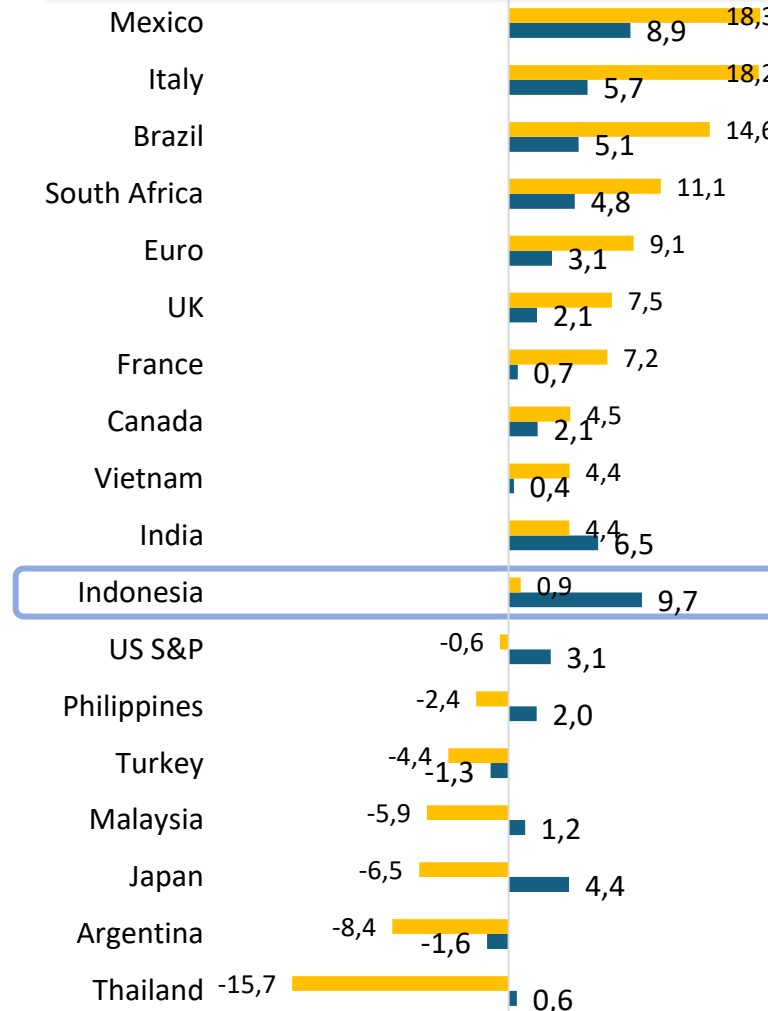
Kesepakatan antara AS & Tiongkok meningkatkan sentimen positif, mendorong apresiasi nilai tukar, penguatan saham & penurunan *yield* Surat Berharga Negara.

Exchange Rate (%)

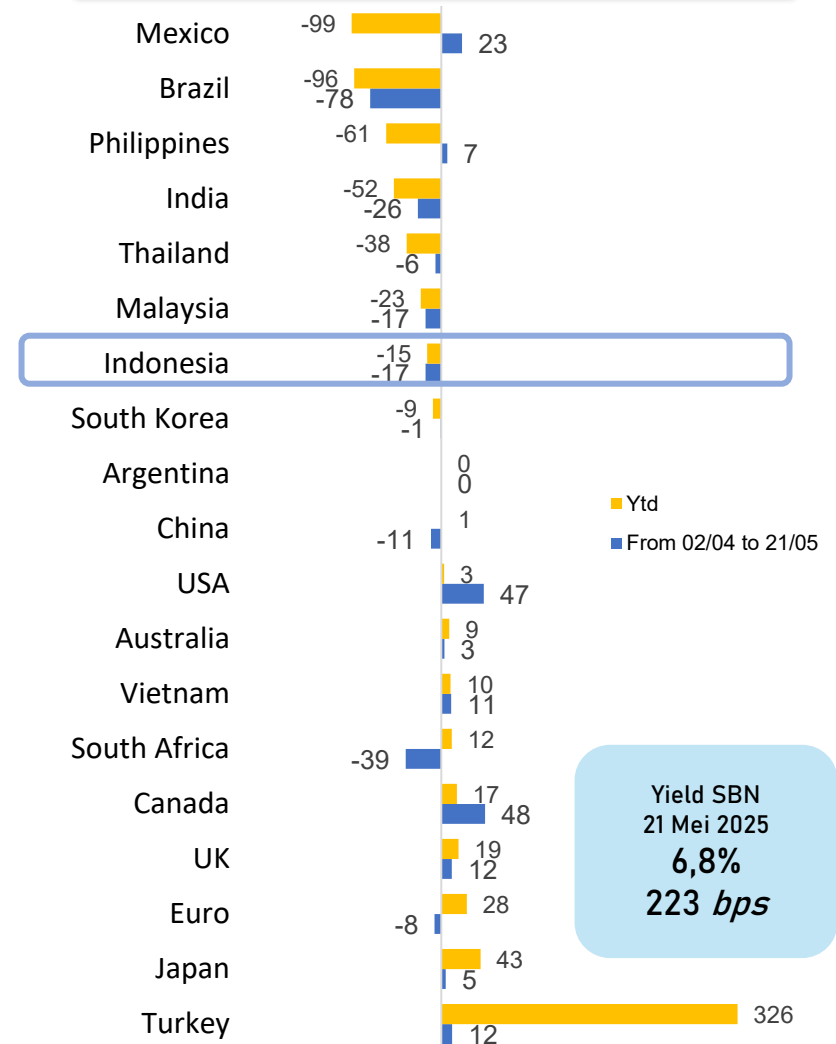


Rupiah 21 Mei 2025
Eop: Rp16.395/USD
Ytd: Rp16.451/USD

Stock Price Index (%)



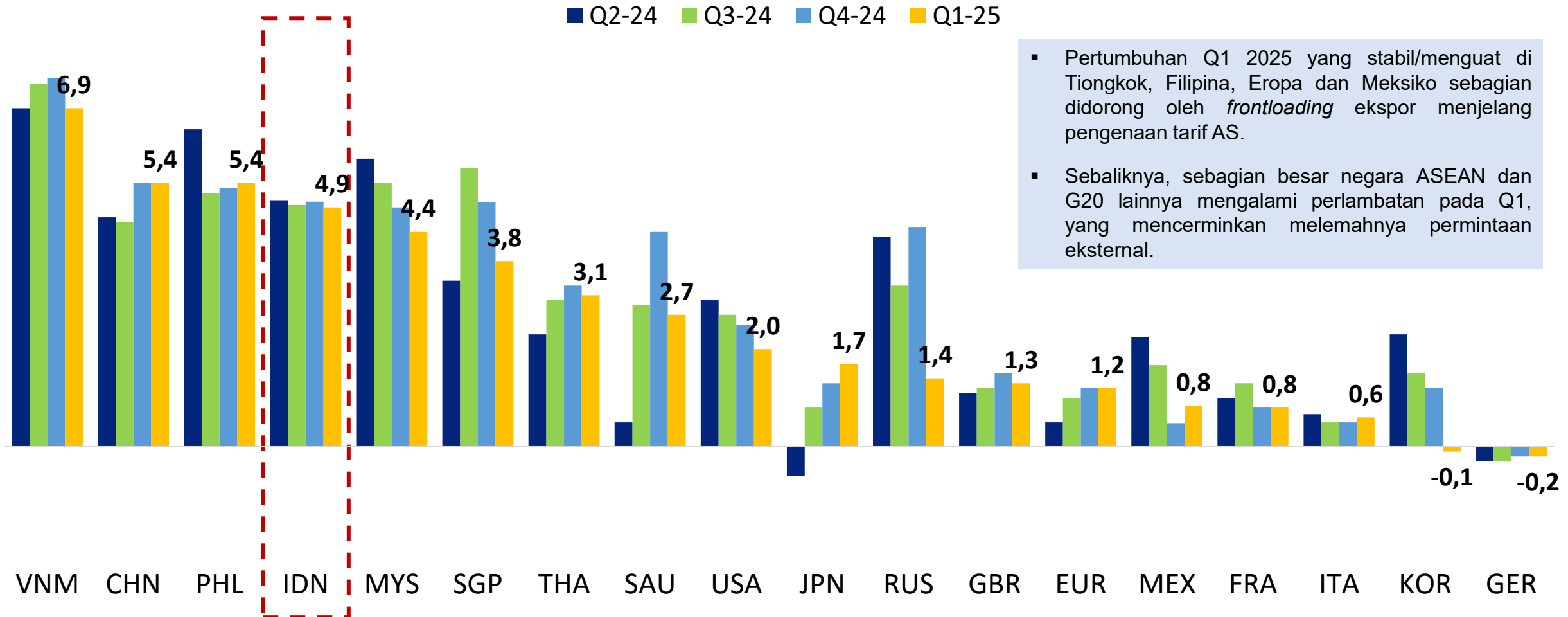
Government Bond Yield (bps)



Yield SBN
21 Mei 2025
6,8%
223 bps

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TETAP STABIL DI TENGAH LINGKUNGAN GLOBAL YANG BERGEJOLAK

Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara ASEAN-6 & G20 (% yoy)



HARGA KOMODITAS ENERGI, PANGAN, DAN LOGAM MASIH MELANJUTKAN KONTRAKSI PASCA TRADE DEAL AS-TIONGKOK

Ketidakpastian prospek ekonomi menahan *rebound* harga komoditas energi dan mineral, sekaligus semakin menekan harga pangan.

HARGA KOMODITAS ENERGI

Brent (US\$/barrel)

MOM: -2,0%
YTD: -13,0%
YOY: -14,5%



HARGA KOMODITAS PANGAN

CPO (US\$/Ton)

MOM: -2,5%
YTD: -16,9%
YOY: 19,7%



HARGA KOMODITAS MINERAL LOGAM

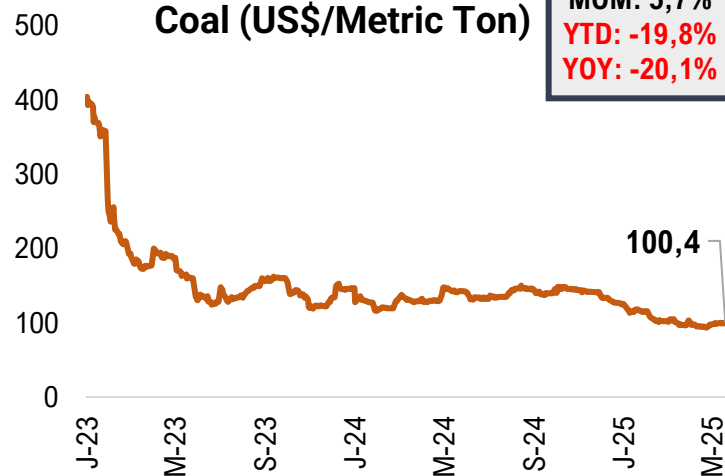
Copper (US\$/MT)

MOM: 3,8%
YTD: 8,7%
YOY: 4,1%



Coal (US\$/Metric Ton)

MOM: 5,7%
YTD: -19,8%
YOY: -20,1%



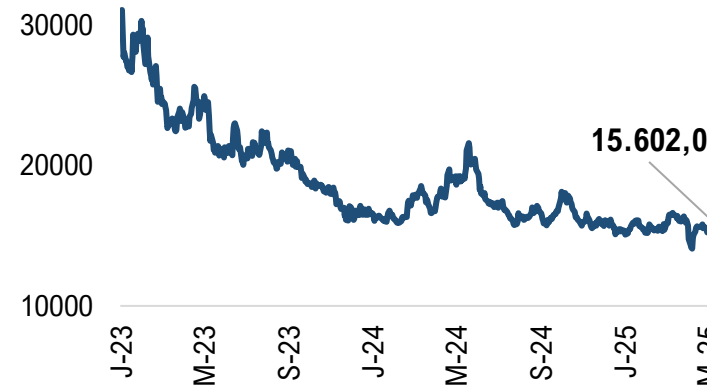
Rice (US\$/cwt)

MOM: -2,8%
YTD: -6,2%
YOY: -24,5%



Nickel (US\$/MT)

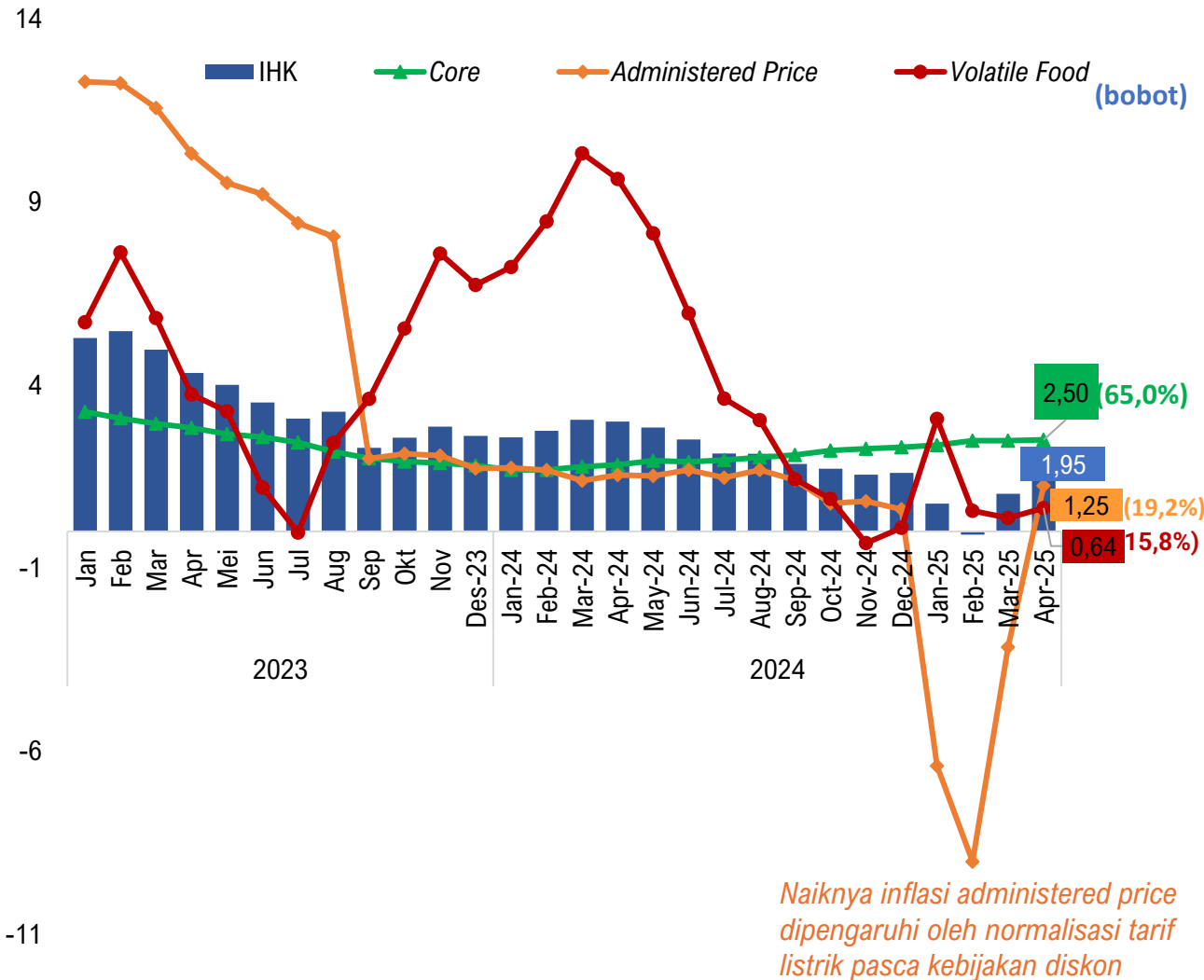
MOM: -0,1%
YTD: 1,8%
YOY: -10,8%



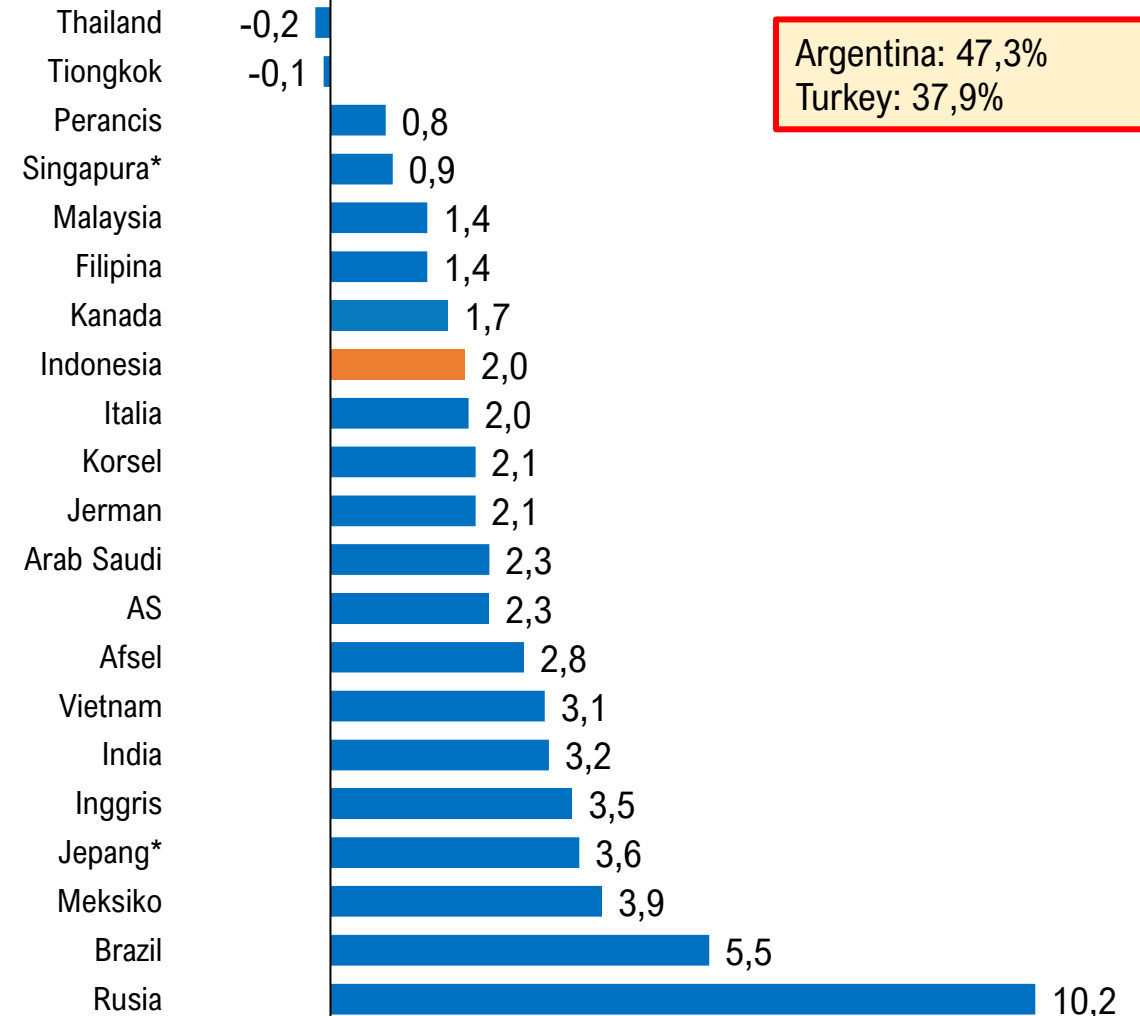
INFLASI APRIL 2025 TERKENDALI PADA 1,95% (YOY), 1,17% (MTM), 1,56% (YTD)

Inflasi terkendali didukung harga pangan yang stabil pada masa Idul Fitri.

Perkembangan Inflasi (% , yoy)



Inflasi April 2025 Negara Peers (% yoy)

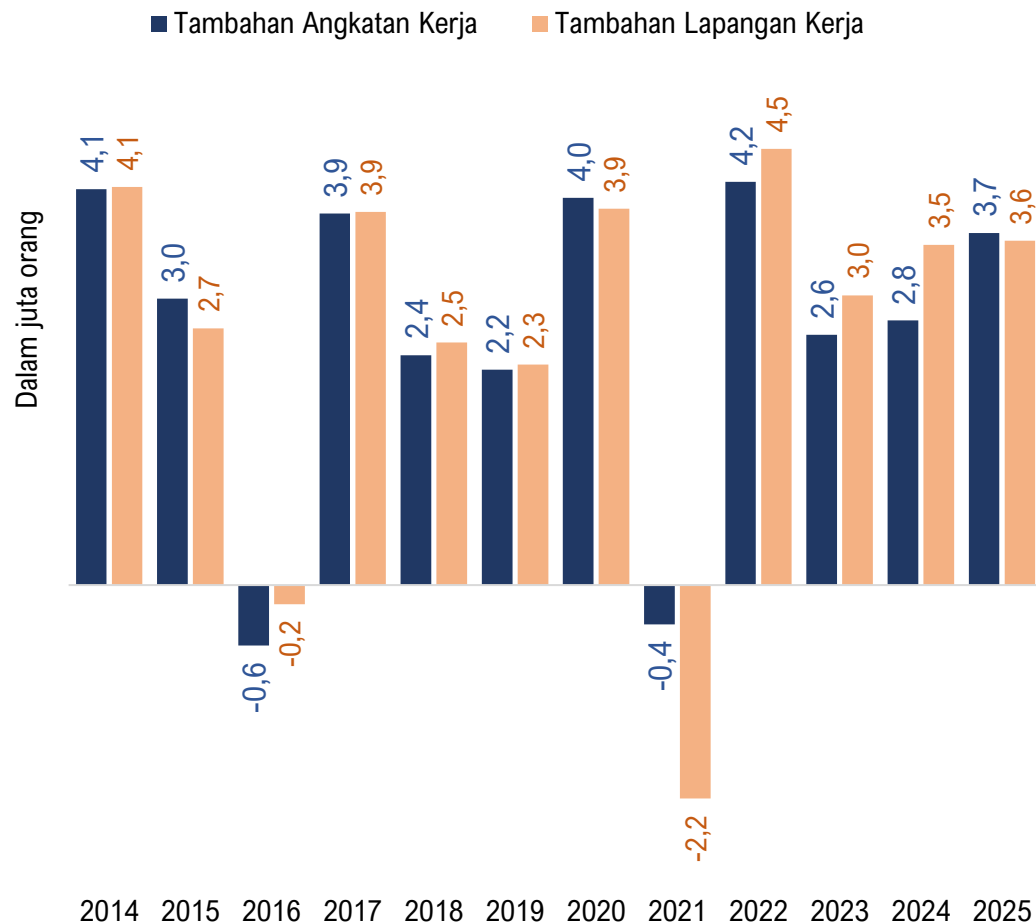


*Inflasi Maret 2025

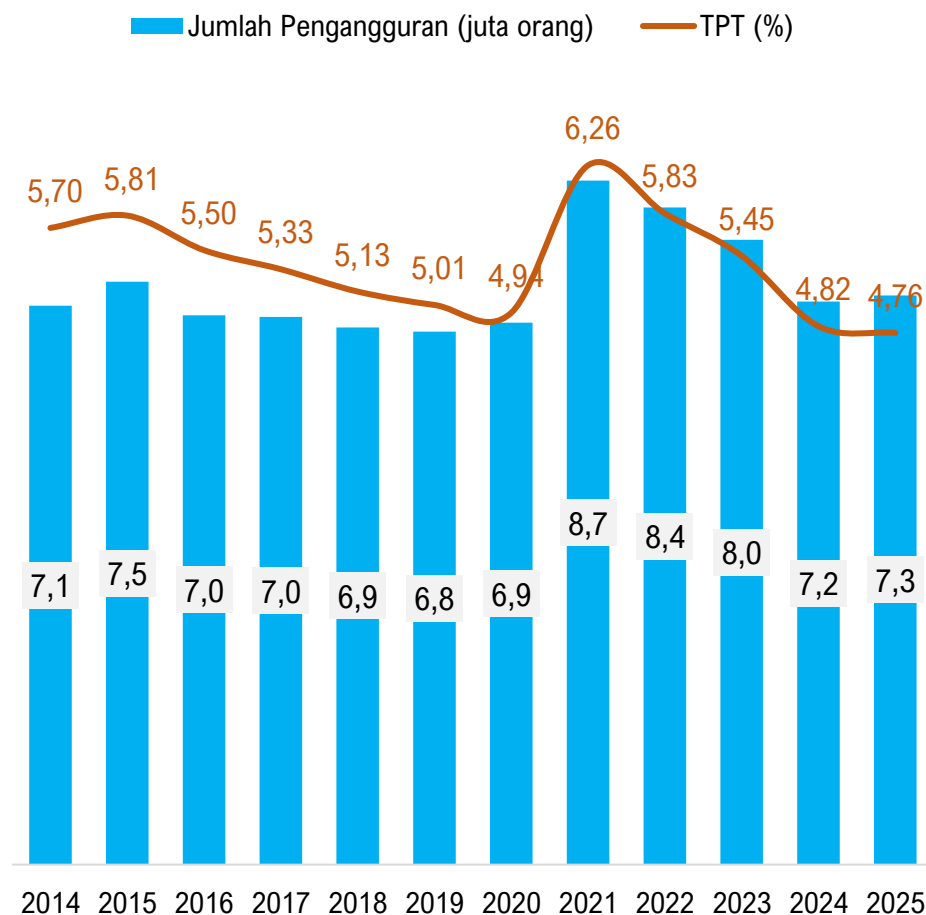
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUN DI TENGAH TANTANGAN PEREKONOMIAN

Penciptaan lapangan pekerjaan lebih tinggi dibanding tambahan pengangguran.

Kondisi Lapangan Kerja Nasional



Tingkat Pengangguran Terbuka (%)

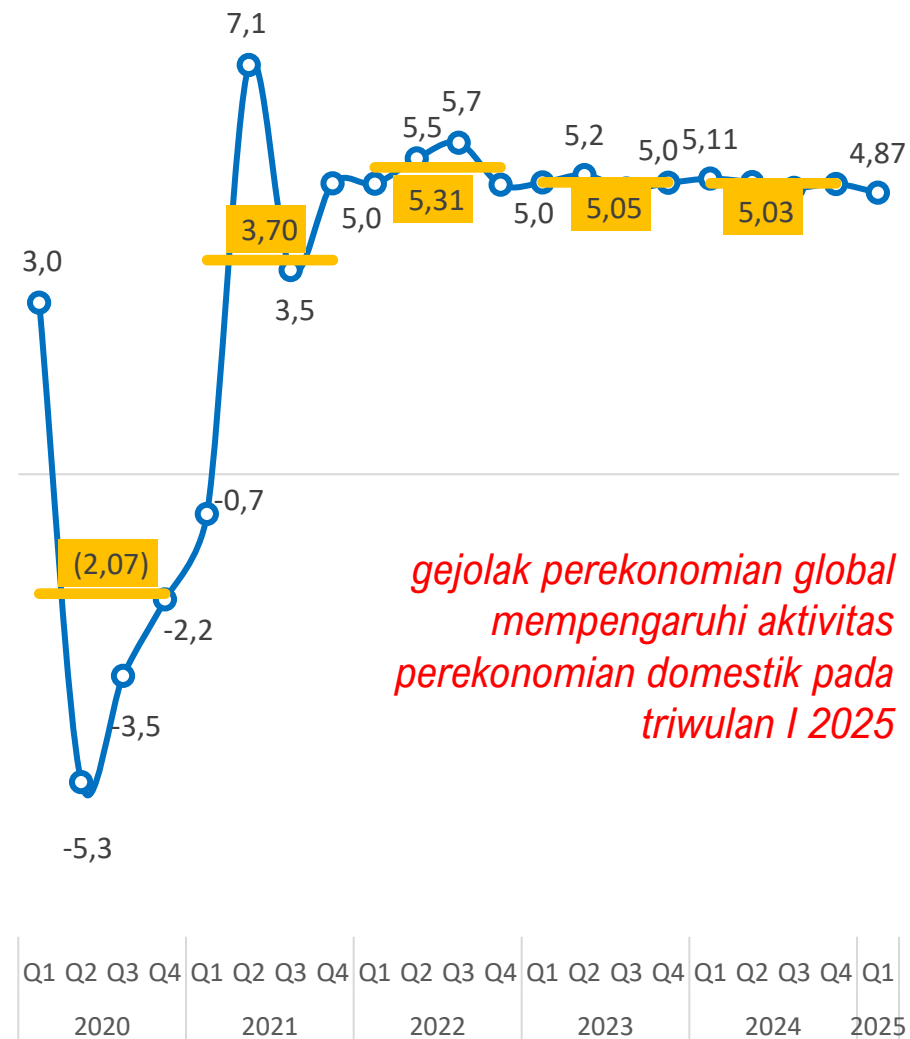


EKONOMI INDONESIA TUMBUH 4,87% PADA TRIWULAN I 2025

Dominan didukung konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,89% (sisi pengeluaran) dan sektor manufaktur tumbuh 4,55% (sisi produksi).

Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)

Sumber: BPS



Pert. Komponen Pengeluaran (%yoy)

Sumber: BPS

Kons. Rmh Tangga

(Dist. Q1 2025 % PDB)
54,53%

PMTB

(28,03%)

Kons. Pemerintah

(5,88%)

LNPRT

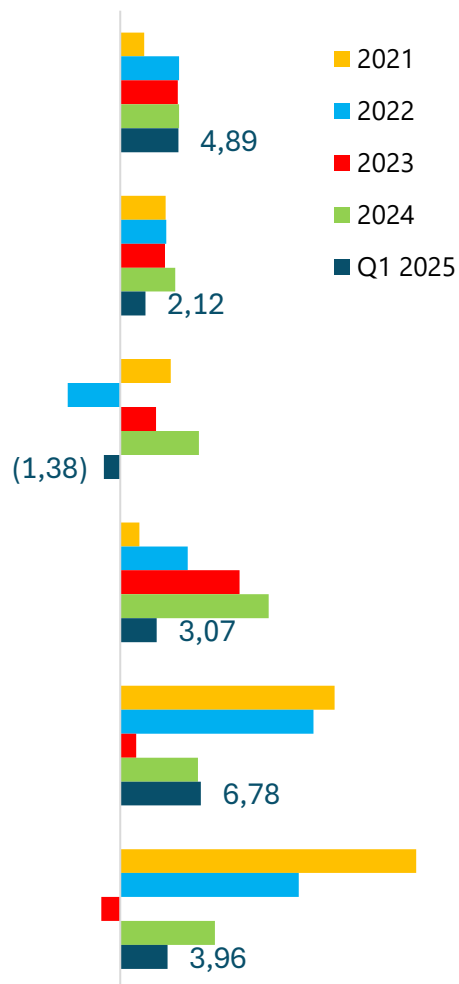
(1,39%)

Ekspor

(22,30%)

Impor

(-19,74%)



Pert. Komponen Produksi (%yoy)

Sumber: BPS

Manufaktur

(19,25%)

Perdagangan

(13,22%)

Pertanian

(12,66%)

Konstruksi

(9,84%)

Pertambangan

(8,99%)

Transportasi

(6,08%)

Infokom

(4,44%)

Jasa Keu.

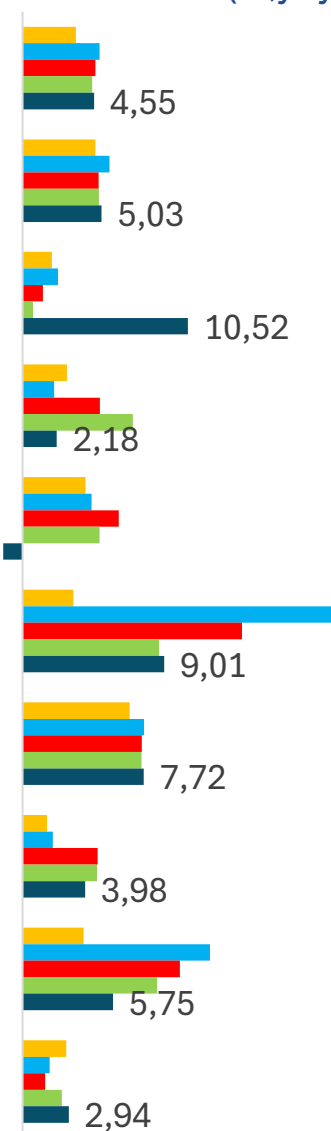
(4,25%)

Akomodasi Mamin

(2,65%)

Real Estate

(2,14%)



Sumber: BPS, diolah

SEBAGIAN BESAR SEKTOR TUMBUH POSITIF MENOPANG KINERJA PEREKONOMIAN NASIONAL

Distribusi Q1-2025

12,6% PERTANIAN

Tumbuh sangat signifikan 10,52% meningkatnya produktivitas tanaman pangan yang didukung oleh distribusi pupuk bersubsidi yang semakin baik



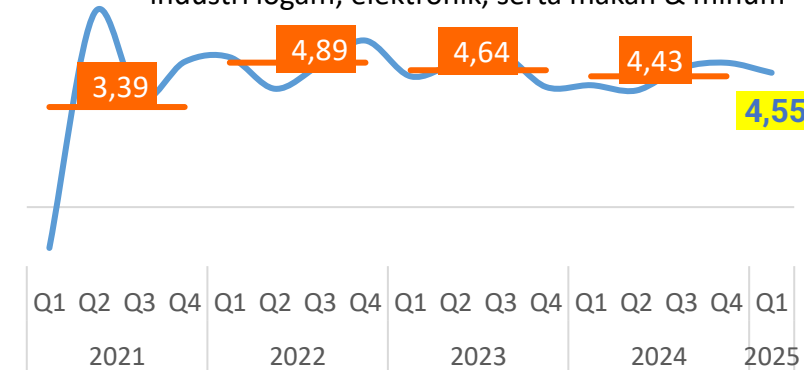
9,0% PERTAMBANGAN

moderasi harga komoditas mendorong kontraksi pertumbuhan, terutama komoditas batu bara



19,3% MANUFAKTUR

tetap tumbuh kuat, didukung oleh permintaan domestik maupun global terutama pada produk industri logam, elektronik, serta makan & minum



13,2% PERDAGANGAN

Tumbuh positif sejalan dengan kenaikan permintaan dan aktivitas produksi



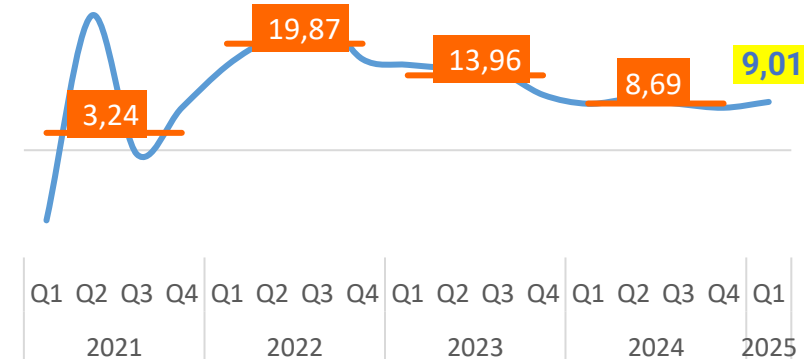
9,8% KONSTRUKSI

Tumbuh melambat, sejalan dengan perlambatan PMTB bangunan



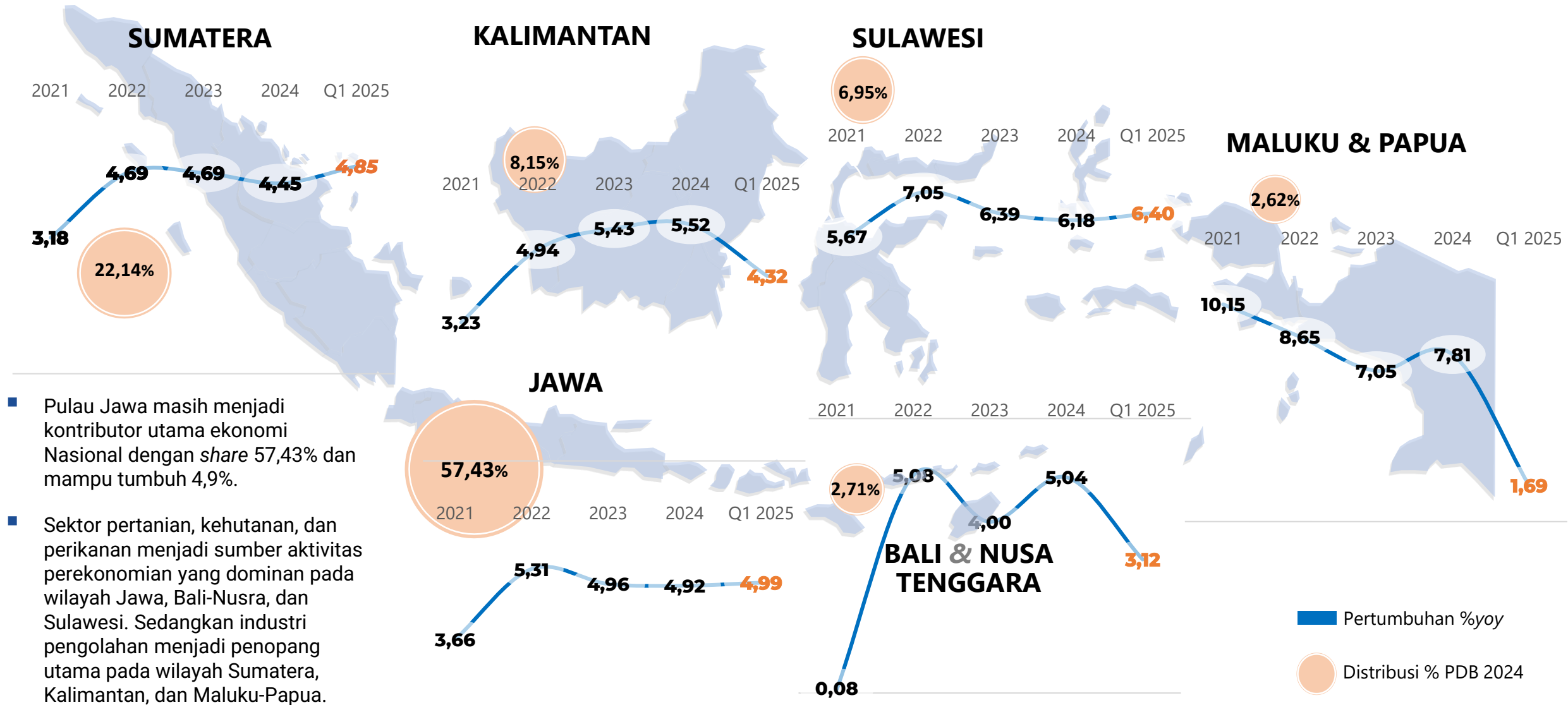
6,1% TRANSPORTASI

didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat selama hari libur serta aktivitas pengangkutan barang



STRUKTUR PEREKONOMIAN SPASIAL TUMBUH STABIL

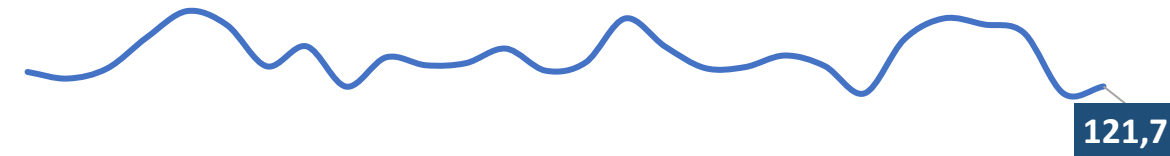
Secara spasial pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di wilayah Sulawesi.



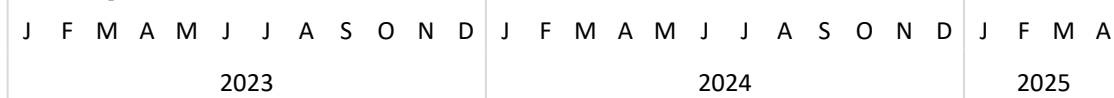
Sumber: BPS, diolah

SEBAGIAN INDIKATOR PEREKONOMIAN MULAI MENUNJUKKAN PEMULIHAN DI APRIL 2025

IKK kembali tumbuh, menunjukkan optimisme masyarakat yang masih terjaga
(April, Index)



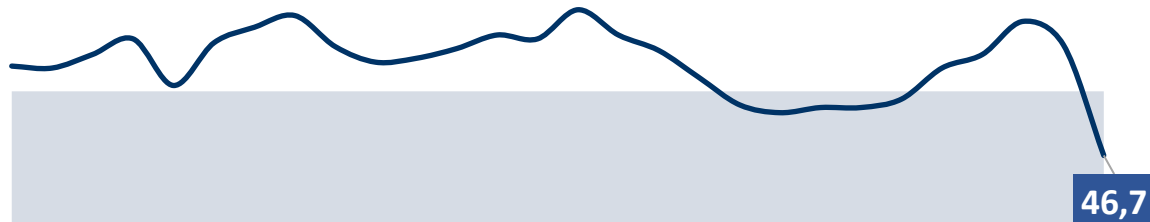
Batas Optimis



Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Gaikindo, AISI

PMI Indonesia terkontraksi, disebabkan penurunan permintaan domestik maupun ekspor
(April, Index)



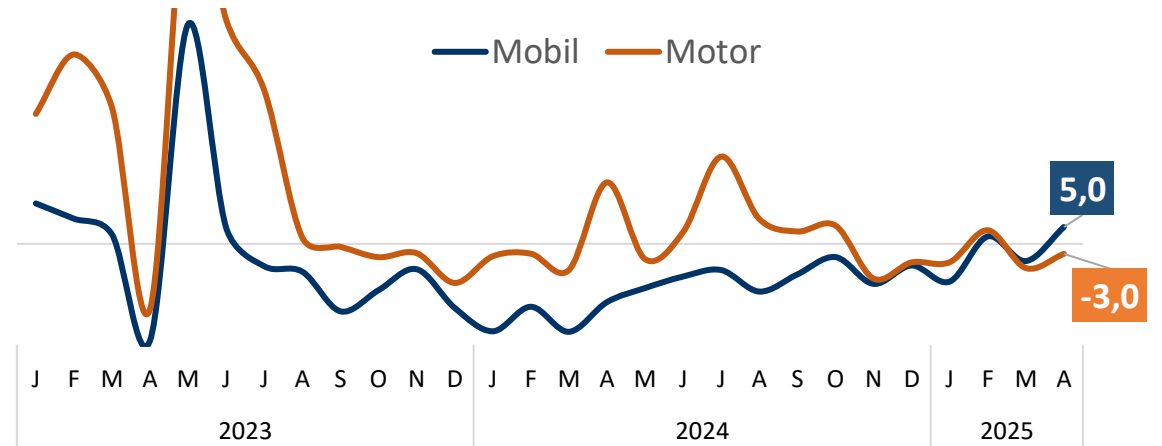
Zona Kontraksi



Sumber: Bloomberg

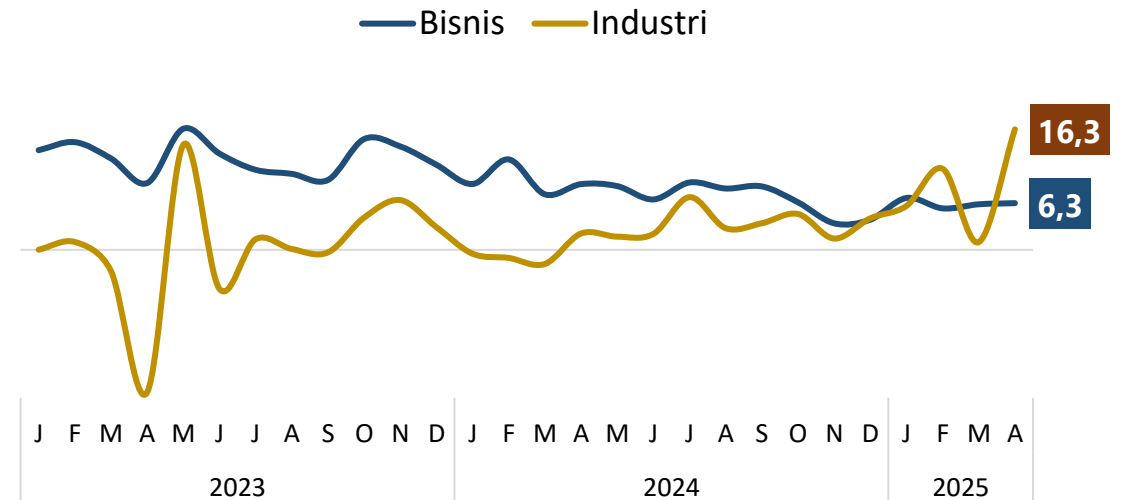
Sumber: PLN

Penjualan mobil tumbuh positif, dan motor menuju pemulihan (April %YoY)



Sumber: Bank Indonesia

Konsumsi listrik bisnis dan industri melanjutkan pertumbuhan positif (April, % YoY)



Sumber: : ASI

Belanja Negara

Uraian

(triliun rupiah)

2025

	APBN	Real s.d. 30 April 2025	% terhadap APBN
BELANJA NEGARA	3.621,3	806,2	22,3
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.701,4	546,8	20,2
1. Belanja K/L	1.160,1	253,6	21,9
2. Belanja Non-K/L	1.541,4	293,1	19
II. Transfer ke Daerah	919,9	259,4	28,2

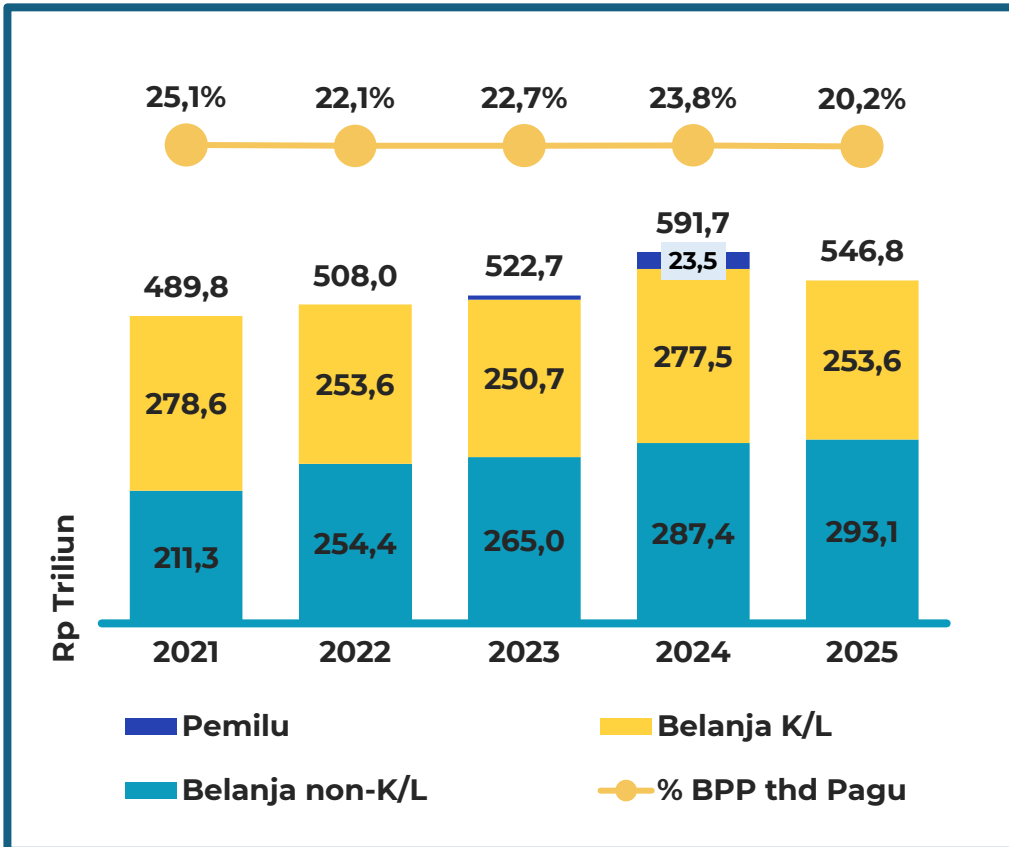


REALISASI BELANJA PEMERINTAH PUSAT: Rp546,8 T

Realisasi s.d. 30 April 2025

- Mencapai 20,2% APBN (Secara nominal lebih tinggi dibandingkan 2021 s.d. 2023)
- Tahun 2024: 23,8% APBN, utamanya karena pelaksanaan Pemilu (Rp23,5 T)
- Realisasi s.d. Maret 2025 Rp413,2 T, realisasi April 2025 Rp133,6 T (tumbuh 32,3%)

Realisasi BPP s.d 30 April, 2021 – 2025 (triliun rupiah)



Belanja K/L Rp253,6 T (21,9% APBN)

Dipengaruhi oleh a.l Belanja pegawai & Belanja barang, penyaluran Bansos (PBI JKN, PKH, kartu sembako, PIP, dan KIP Kuliah) → validasi DTSEN untuk perbaikan ketepatan sasaran



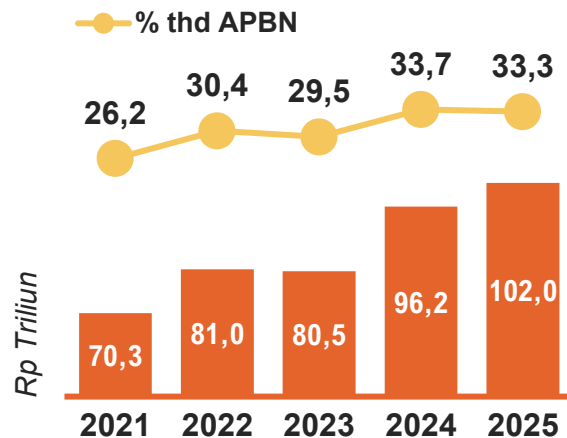
Belanja Non-K/L Rp293,1 T (19,0% APBN)

Didorong oleh a.l. pembayaran manfaat pensiun dan subsidi

REALISASI BELANJA K/L Rp253,6 T (1)

Belanja Pegawai Rp102,0T (33,3% APBN)

s.d. Maret 2025: Rp79,5 T
April 2025: Rp22,5 T (28,3%)



Pemanfaatan	2024	2025	
	Realisasi	Realisasi	Growth (%)
Belanja Pegawai K/L	96,2	102,0	▲ 6,0
- Gaji dan Tunjangan	62,8	66,4	▲ 5,7
- Tunjangan kinerja, lembur, dll	33,4	35,6	▲ 6,5

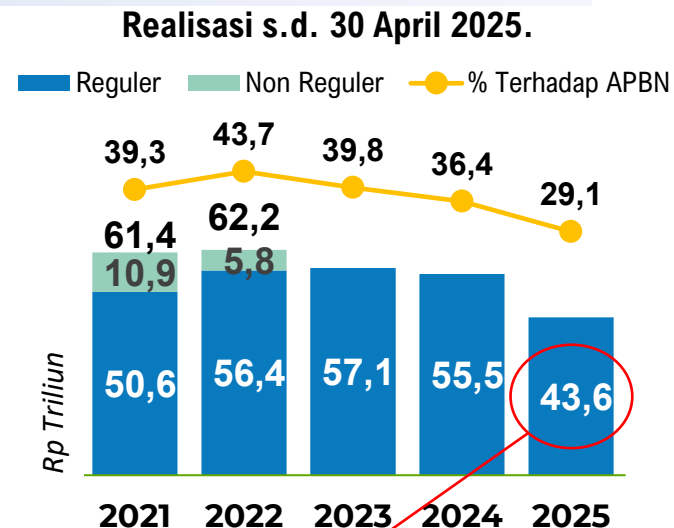
Kenaikan realisasi Belanja Pegawai K/L (yoy) a.l. :

- Belanja pegawai K/L transisi (2024 Rp36,2 T; 2025 Rp39,2 T)
- Kenaikan besaran tunjangan dan jumlah tenaga pendidik Non PNS (2024 April 120.265 guru; 2025 April 301.968 guru)

Belanja Bansos Rp43,6 T (32,3% APBN)

s.d. Maret 2025: Rp38,9T
April 2025: Rp4,7 T (12,1%)

Non Regular:
• 2021 BST penanganan dampak Covid
• 2022 BLT Minyak Goreng



Pemanfaatan a.l. untuk penyaluran bantuan :

PKH

- 2024 : Rp10,5 T untuk 10 Juta KPM
- 2025 : Rp7,3 T untuk 10 Juta KPM

PIP

- 2024 : Rp5,9 T untuk 9,4 Juta Siswa
- 2025 : Rp1,5 T untuk 2,9 Juta Siswa

Kartu Sembako

- 2024 : Rp16,5 T untuk 18,7 Juta KPM
- 2025 : Rp10,9 T untuk 18,3 Juta KPM

Validasi penerima dengan DTSEN
memperbaiki ketepatan sasaran

PBI JKN

- 2024 : Rp15,4 T untuk 96,7 Juta Peserta
- 2025 : Rp15,4 T untuk 96,7 Juta Peserta

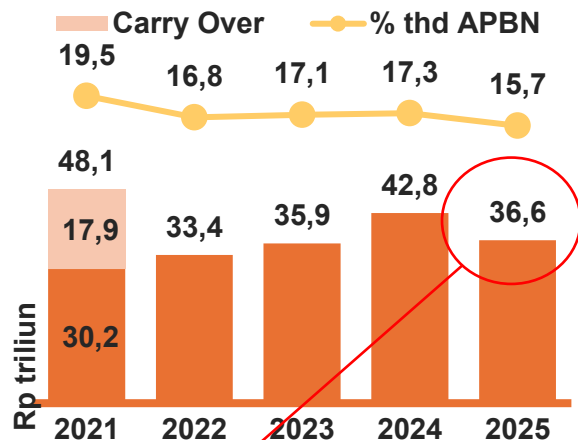
KIP Kuliah

- 2024 : Rp6,5 T untuk 778 Ribu Mahasiswa
- 2025 : Rp7,4 T untuk 798,2 Ribu Mahasiswa

REALISASI BELANJA K/L Rp253,6 T (2)

Belanja Modal Rp36,6 T (15,7% APBN)

s.d. Maret 2025 Rp25,9 T
April 2025 Rp10,7 T (41,3%)



- Akselerasi belanja modal dimulai bulan Maret dan berlanjut ke April 2025
- Ground breaking* dan progress fisik proyek-proyek infrastruktur Pendidikan, Kesehatan, dan Ketahanan Pangan

Pemanfaatan a.l.:

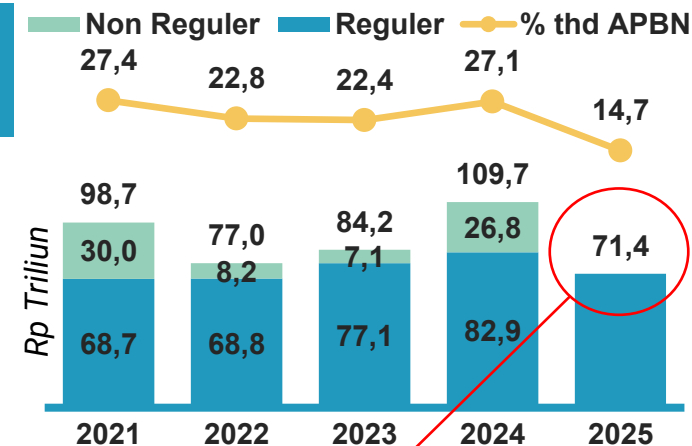
- Peralatan dan Mesin → Rp28,1 T (April: Rp. 5,8 T)
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan → Rp6,1 T (April: Rp. 3,6 T)
- Gedung dan Bangunan → Rp1,9 T (April: Rp. 1,07 T)

Belanja Barang Rp71,4 T (14,7% APBN)

s.d. Maret 2025 Rp51,8 T
April 2025 Rp19,6 T (37,8%)

Non regular:
2021 dan 2022 penangan covid;
2023 dan 2024 persiapan dan penyelenggaraan pemilu

Realisasi s.d. 30 April 2025.



- Belanja Barang tetap memprioritaskan efektivitas pelayanan masyarakat

Pemanfaatan a.l.:

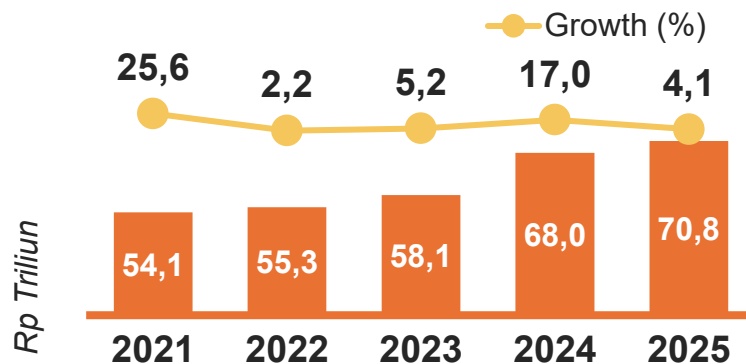
- Pelayanan K/L kepada masyarakat → Rp37,7T
- Layanan Masyarakat melalui BLU → Rp23,2 T (biodiesel, LPDP, dll.)
- Pemeliharaan Aset Negara → Rp5,8 T
- Barang Diserahkan Ke Masyarakat/Pemda → Rp4,7 T

REALISASI BELANJA NON-K/L Rp293,1 T

Realisasi s.d. 30 April 2025.

Manfaat Pensiun

Rp70,8^T

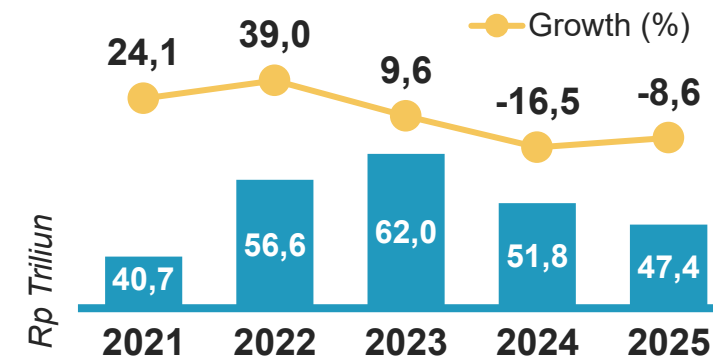


Pemanfaatan a.l.	2024	2025	
	Realisasi	Realisasi	Growth
Manfaat Pensiun	68,0	70,8	▲ 4,1%
- Taspen	59,7	62,1	▲ 4,2%
- Asabri	8,3	8,7	▲ 3,5%

- Pembayaran pensiun dilakukan sesuai jadwal.
- Peningkatan manfaat pensiun karena adanya peningkatan sekitar 55 ribu pensiunan dibanding periode yang sama 2024

Subsidi

Rp47,4^T



Pemanfaatan a.l.	2024	2025	
	Realisasi	Realisasi	Growth
BBM (ribu KL)	4.280,6	4.349,5	▲ 1,6%
LPG 3 Kg (juta kg)	2.001,5	2.076,9	▲ 3,8%
Listrik bersubsidi (juta pelanggan)	40,3	42,0	▲ 4,2%
Penyaluran KUR (triliun rupiah)	90,5	86,4	▼ 4,2%
Pupuk (juta ton)	1,7	2,3	▲ 33,4%

Pencairan subsidi KUR s.d. 30 April lebih rendah dibandingkan 2024, karena adanya perubahan KPA untuk Subsidi KUR

REALISASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Realisasi Badan Gizi Nasional

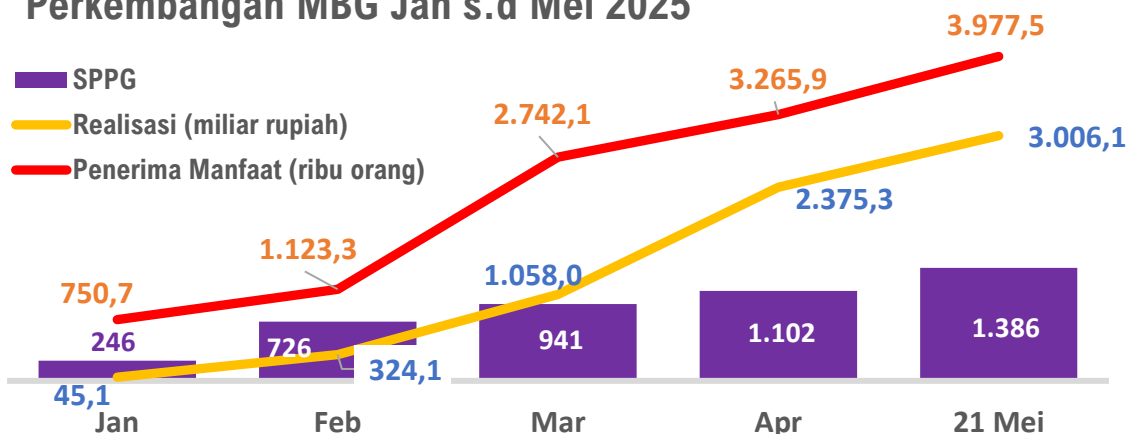
(realisasi s.d. 30 April 2025 Rp2,4T)

Rp3,0T

Realisasi s.d. 21 Mei 2025

Sampai dengan 21 Mei 2025:

Perkembangan MBG Jan s.d Mei 2025



- ❑ Telah menjangkau sebanyak 3.977.514 orang penerima manfaat (anak sekolah & ibu hamil)
- ❑ Dilayani oleh 1.386 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)/Dapur Umum yang telah beroperasi.

Target Sasaran MBG 2025

Target Awal Penerima Manfaat di 2025 sebanyak **17,9 Juta orang**:

- 15,5 Juta anak sekolah
- 2,4 Juta orang ibu hamil/menyusui dan balita.



Menjadi

Target Penerima

Makan Bergizi Gratis (MBG):
Pada Q4-2025
mencapai **82,9 juta penerima**,
dilayani oleh **32 ribu SPPG**



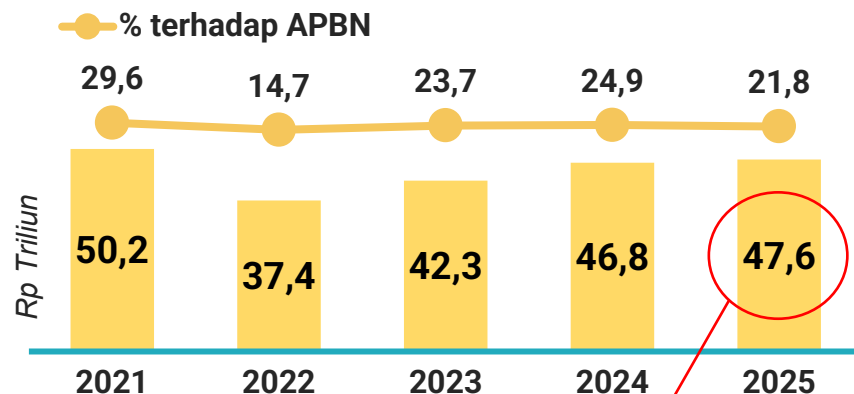
BGN Butuh Tambahan Anggaran Rp50 Triliun untuk 82,9 juta Penerima MBG

Terkini | inews | Selasa, 6 Mei 2025 - 13:02

REALISASI ANGGARAN KESEHATAN Rp47,6 T (21,8% APBN)

Akselerasi pelaksanaan program MBG dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)

Realisasi s.d. 30 April 2025.



Melalui : Belanja Pem. Pusat Rp32,7 T
Transfer ke Daerah Rp14,9 T

Pemanfaatan a.l. untuk:

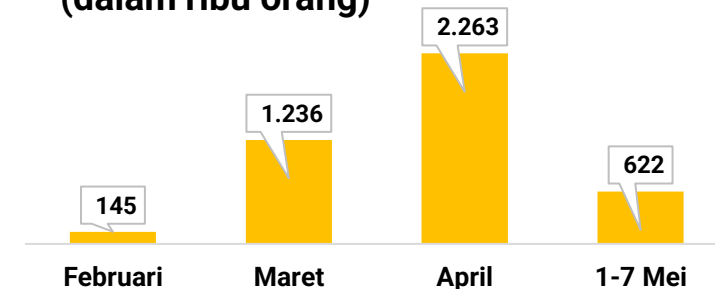
- Bantuan iuran JKN **Rp15,4 T** bagi **96,7 juta PBI**
- Pemberian vaksin imunisasi **Rp861,6 miliar**
- Pemberian Makanan Tambahan bagi **12,7 ribu** bumil KEK dan **27,6 ribu** balita kurus
- Pemberian Makan Bergizi Gratis untuk **3.536** bumil, **5.104** busui, dan **12.380** balita
- Jaminan Kesehatan **Rp4,1 T** bagi **± 4,6 juta** ASN/TNI/Polri/penerima pensiun/veteran
- DAU bidang kesehatan dan BOK **Rp9,9 T** a.l. untuk operasional **10.161** Puskesmas

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)

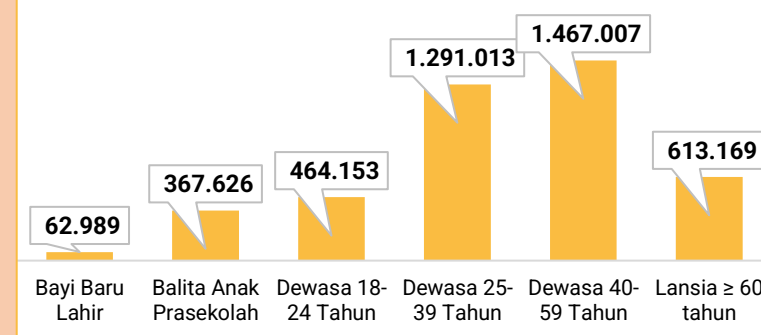
4.265.957
Pendaftar hadir

- Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis dilaksanakan mulai 10 Februari 2025
- Dilaksanakan pada 9.346 Puskesmas di seluruh Indonesia

Jumlah Peserta PKG (dalam ribu orang)



Peserta PKG Berdasarkan Usia



** Data update: 7 Mei 2025 pukul 13.00 WIB

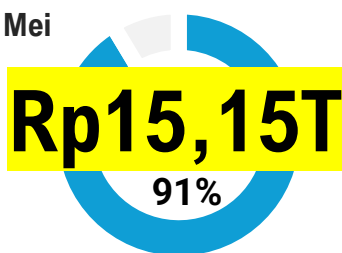
REALISASI DUKUNGAN PENGADAAN BERAS & SUBSIDI PUPUK

Meningkatkan Produksi & Stok Pangan, Serta Kesejahteraan Petani



Operator Investasi Pemerintah (OIP) 2025

Realisasi per 15 Mei



Rp9,50 T
1,46 juta ton Gabah

Rp5,65 T
0,47 juta ton Beras

Rp16,58T

**Stok Beras
Bulog**

3,73 juta ton

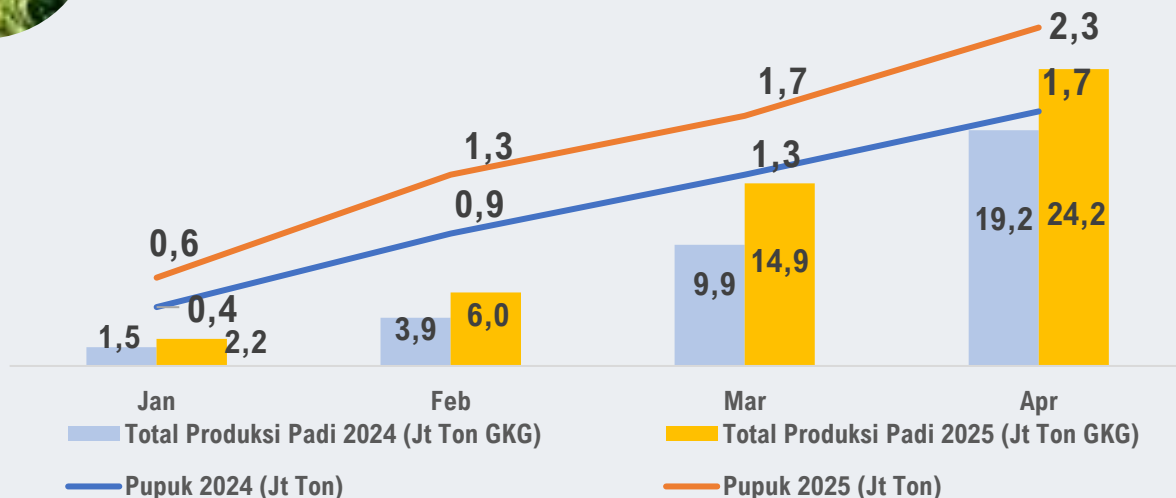
**Rekor tertinggi dalam
57 tahun terakhir**

Produksi beras nasional
periode Januari–April 2025
diperkirakan **meningkat
25,7% (yoy)**.

Tahun	Stok Beras PSO/CBP (ton)
2020	956.138
2021	807.919
2022	325.871
2023	810.526
2024	1.792.331
2025	3.729.949

Keterangan: 2025 adalah stok per 15 Mei 2025
Sumber: Perum BULOG

Penyaluran Pupuk dan Produksi Padi

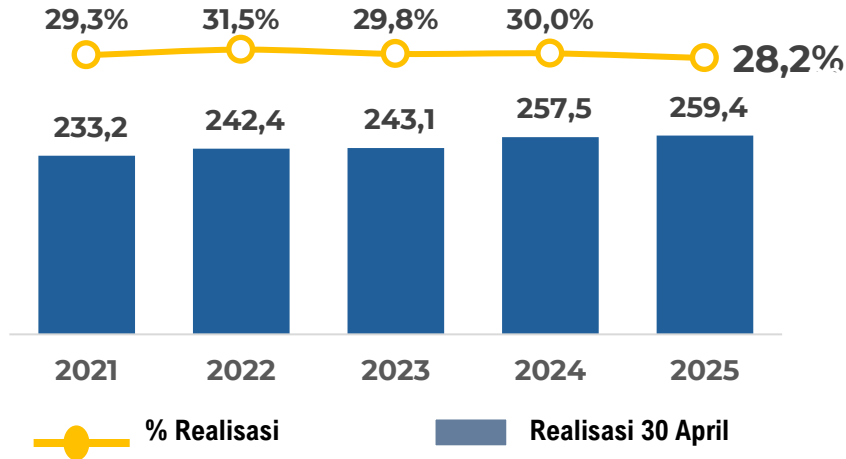


- Perpres Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi
- Penyederhanaan tata kelola pupuk bersubsidi melalui pemangkasan 145 regulasi, menjamin ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk → berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani.

REALISASI TKD MENDUKUNG LAYANAN PUBLIK

Realisasi s.d. 30 April 2025

Transfer Ke Daerah
Rp259,4T (28,2% APBN)



TKD disalurkan untuk:

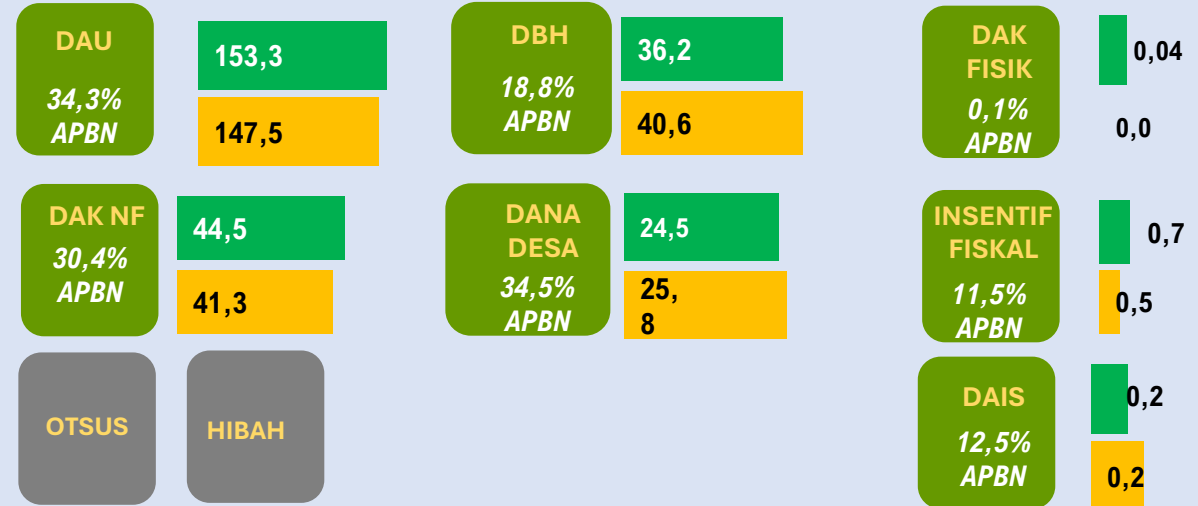
- layanan publik seperti **sekolah dan puskesmas** melalui **DAK NF BOS** dan **BOK**, serta
- **penyelenggaraan pemerintahan daerah** melalui **DAU**.



* Terhadap pagu TKD sebelum Inpres 1/2025

KINERJA REALISASI TKD PER JENIS (yoy)

2024 2025 (triliun rupiah)

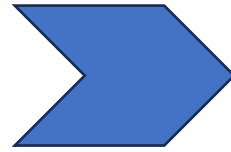


- **Pencairan DAU, DAK dan Insentif Fiskal** meningkat dengan peningkatan kinerja daerah memenuhi syarat salur.
- **Realisasi DBH** lebih rendah disebabkan perubahan skema penyaluran yang lebih disesuaikan dengan tren belanja APBD dan simpanan pemda di bank.
- **Sebagian dana TKD** belum ada realisasi penyaluran karena belum terpenuhinya persyaratan penyaluran dan/atau belum masuk jadwal penyaluran.

PENYALURAN LANGSUNG TUNJANGAN GURU ASND

SEBELUMNYA

Penyaluran via RKUD → ada lag waktu untuk dana diterima oleh rekening guru



SAAT INI (Mulai Maret 2025)

Penyaluran langsung dari Kas Negara kepada rekening guru

- ✓ Tepat Waktu
- ✓ Tepat Jumlah
- ✓ Terukur

Alokasi TPG ASND 2025

Rp66,92 Triliun

Disalurkan 4 Tahap (triwulanan), sesuai verifikasi kinerja guru

1.522.727

Guru penerima TPG

PENYALURAN TAHAP I

Maret-Mei 2025

SUDAH SALUR:

Rp14,75 Triliun

1,26 Juta Guru

Dalam proses verifikasi Kemendikdasmen:
Rp1,98T untuk alokasi 261.180 guru

PENYALURAN TAHAP II**

Sesuai Rekomendasi Kemendikdasmen

JUNI

Rp15,55 Triliun

1,34 juta Guru

Penyaluran tahap II sd IV dapat dilakukan lebih cepat karena rekening guru sudah tervalidasi

Testimoni Guru

- Kami sangat berterima kasih sekali kepada Bapak Presiden Prabowo Subianto dan jajaran.
- Kami apresiasi sangat bagus sekali, baru tahun ini proses salur TPG sangat cepat, akurat, akuntabel, dan transparan.



**Guru SD 2 Jati Kulon,
Kab. Kudus ,Jawa
Tengah**

Sumber: Ditjen GTKPG
Kemendikdasmen



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

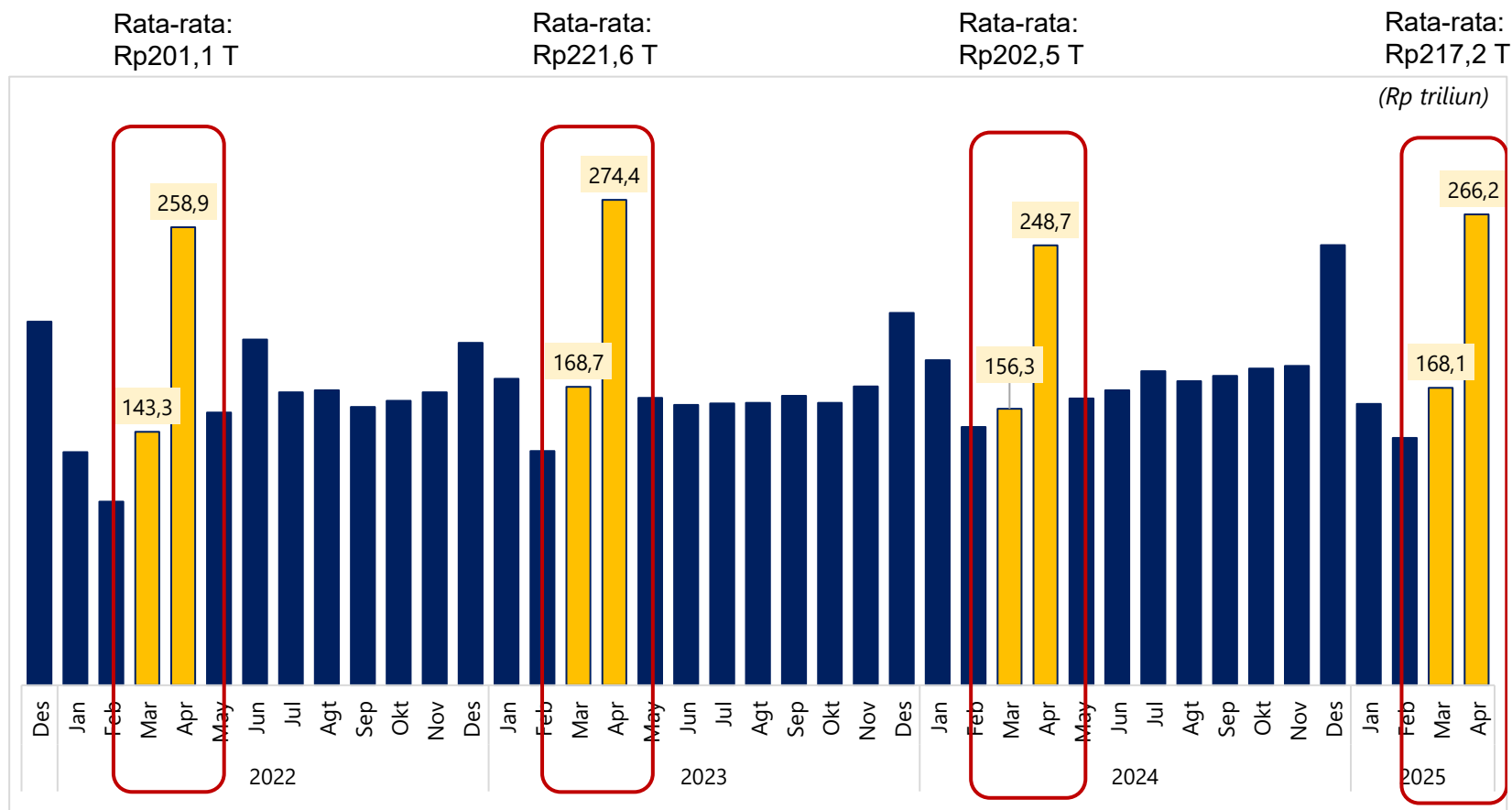
Pendapatan Negara

www.kemenkeu.go.id/apbnkita



PENERIMAAN PAJAK BRUTO S.D. APRIL 2025 SEBESAR RP733,2 T

Penerimaan pajak bruto bulan April 2025 tumbuh baik sebesar 7,0%, melanjutkan kinerja positif bulan Maret 2025



1. Penerimaan pajak bruto pada bulan April 2025 sebesar Rp266,2 T tumbuh baik sebesar 7,0% dibandingkan tahun lalu melanjutkan kinerja positif bulan Maret 2025.
2. Penerimaan Pajak Neto pada bulan Maret dan April 2025 tumbuh positif 3,5% dan 5,8%.
3. Pertumbuhan ditopang oleh penerimaan PPh badan tahunan yang berkinerja positif dipengaruhi oleh performa profitabilitas tahun pajak 2024. Selain itu, PPN DN dan PPN impor yang merupakan pajak terkait konsumsi juga tumbuh baik.

Penerimaan Pajak Bruto

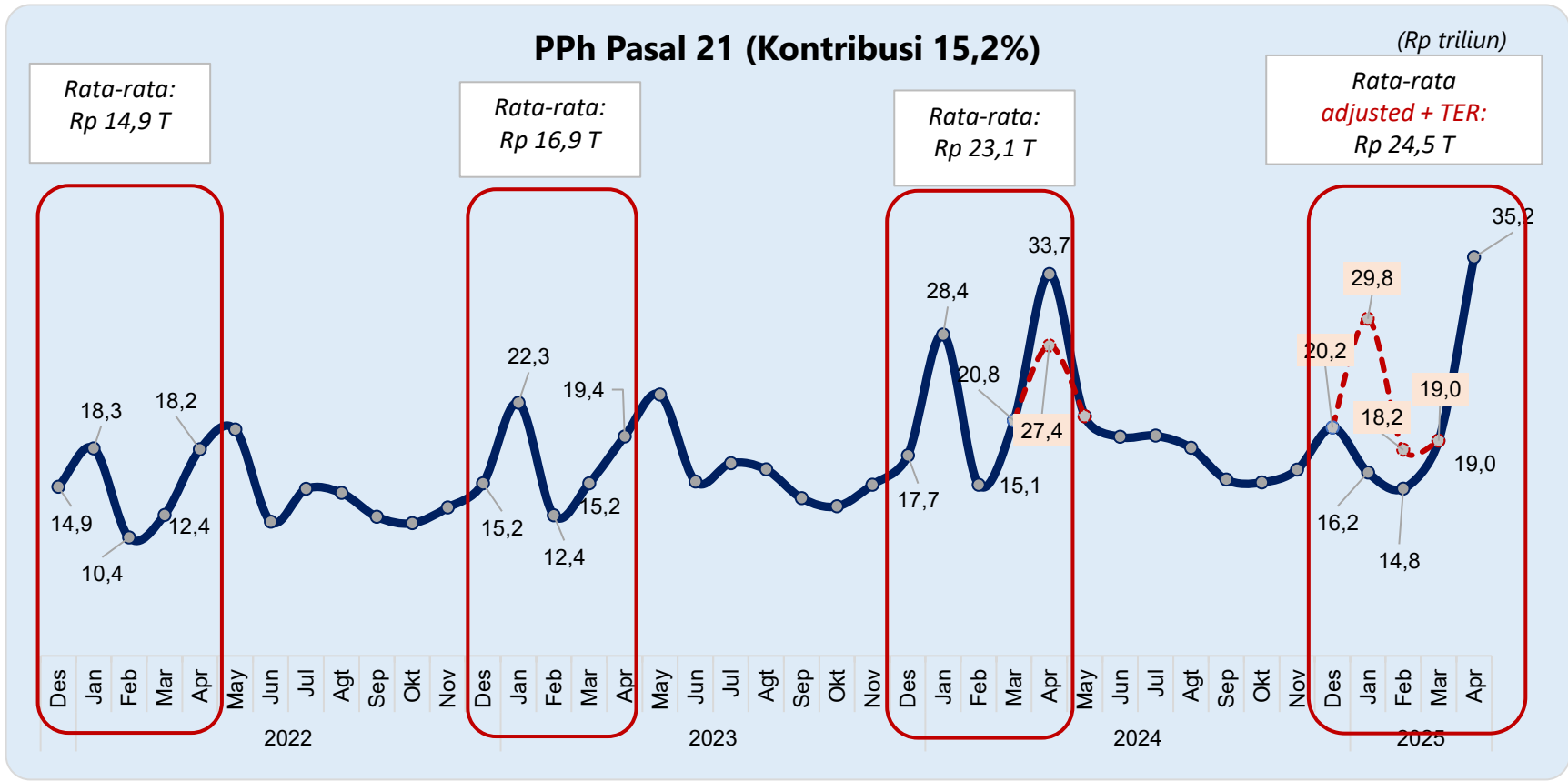
Maret - April 2024
Rp405,0 T

TUMBUH

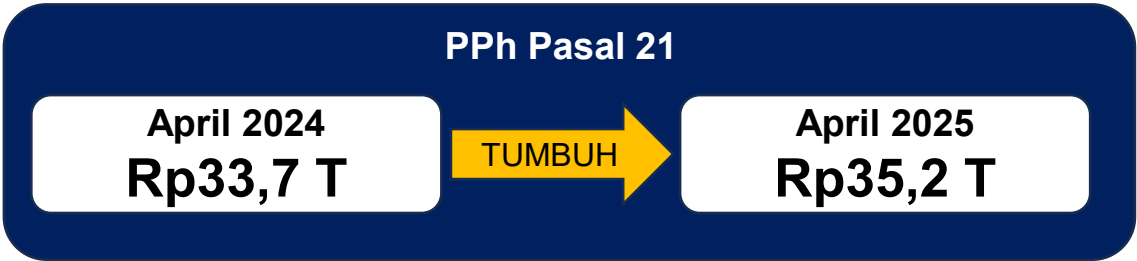
Maret - April 2025
Rp434,4 T

PENERIMAAN PAJAK BRUTO PER JENIS PAJAK YANG TERKAIT DENGAN AKTIVITAS EKONOMI

PPh Pasal 21 tumbuh baik pada bulan April 2025 ditopang oleh pembayaran THR

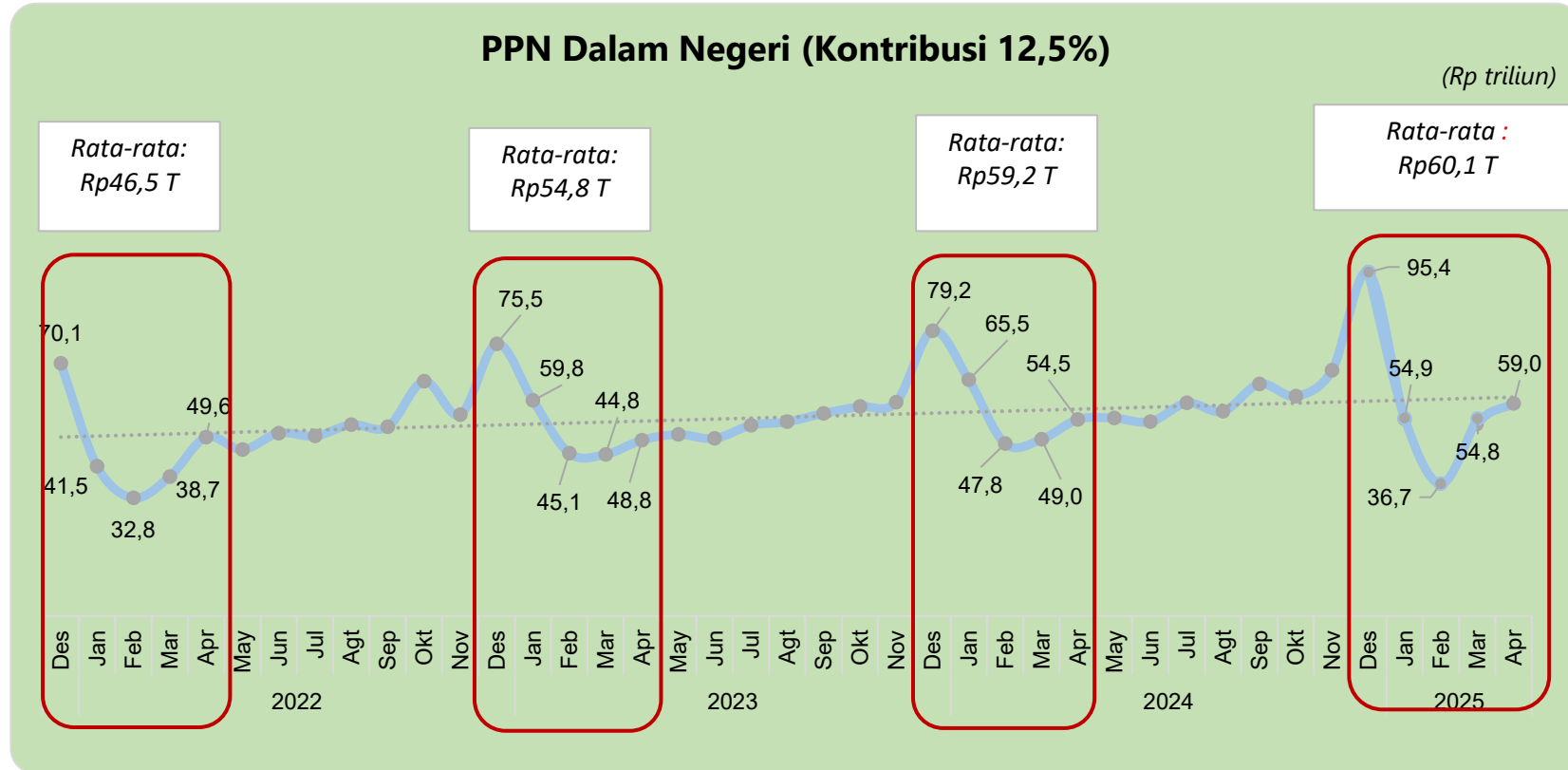


Penerimaan **PPh Pasal 21** pada bulan April 2025 mengalami pertumbuhan ditopang oleh pembayaran THR. Penerimaan ini membaik dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya yang menurun karena dampak TER.



PENERIMAAN PAJAK BRUTO PER JENIS PAJAK YANG TERKAIT DENGAN AKTIVITAS EKONOMI

PPN DN melanjutkan pertumbuhan positif sejak bulan Maret 2025



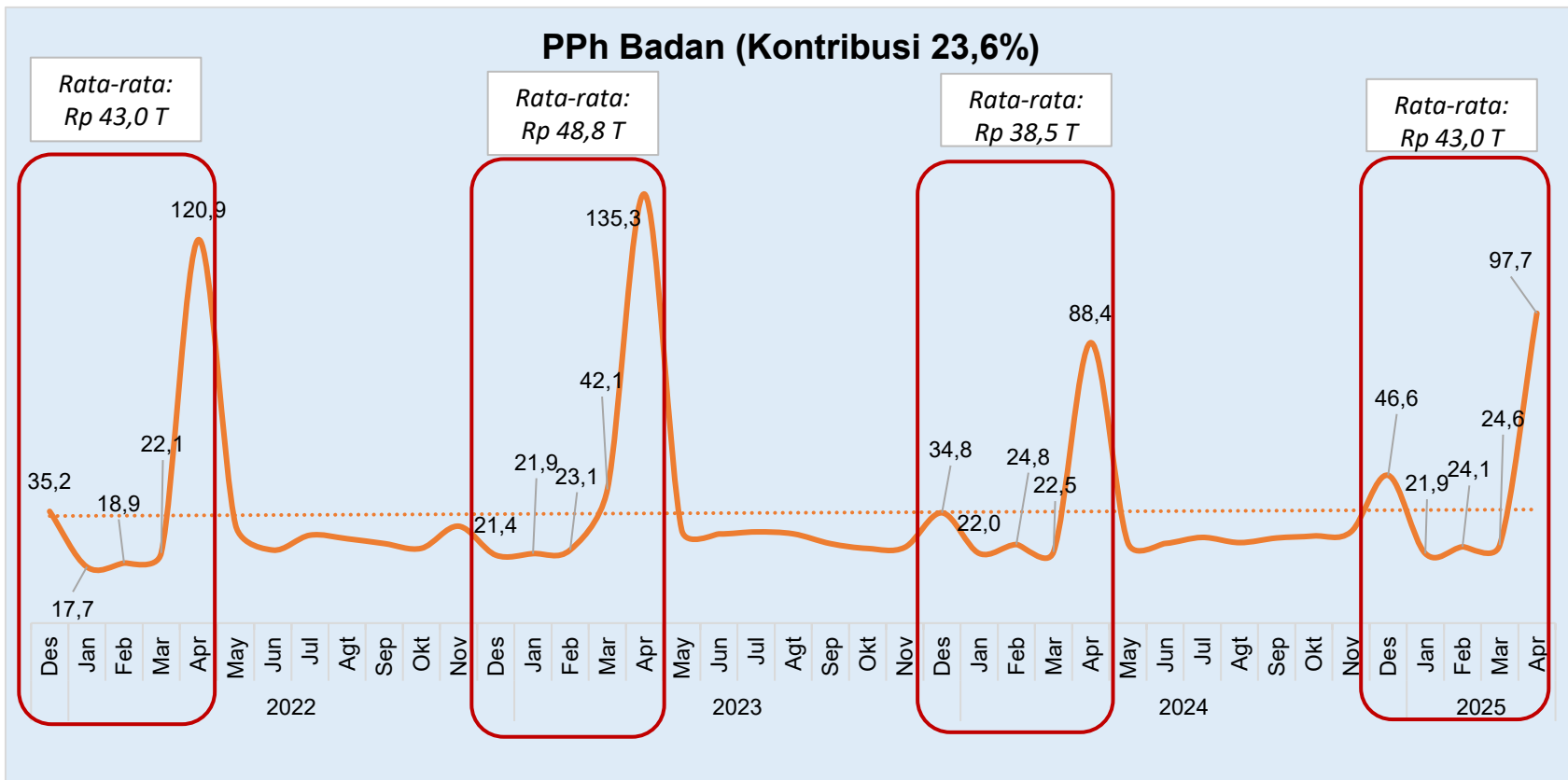
1. Penerimaan **PPN DN** yang merupakan pajak atas konsumsi ini menunjukkan daya beli masyarakat.
2. Pada bulan April 2025, PPN DN melanjutkan pertumbuhan positif bulan Maret 2025, dengan pertumbuhan yang sebesar 8,3%, ditopang pertumbuhan yang baik pada sektor
 - a. industri pengolahan minyak bumi,
 - b. pertambangan gas alam,
 - c. petambangan bijih logam,
 - d. perdagangan eceran bukan di toko.



PENERIMAAN PAJAK BRUTO PER JENIS PAJAK YANG TERKAIT DENGAN AKTIVITAS EKONOMI

PPh Badan tumbuh baik sejalan dengan performa profitabilitas WP Badan

(Rp triliun)



1. Penerimaan **PPh Badan** baik setoran angsuran atau tahunan tumbuh menggambarkan performa profitabilitas yang baik pada tahun 2024.
2. Penerimaan PPh badan tahunan bulan April 2025 tumbuh terutama pada sektor industri pengolahan kelapa sawit, perantara moneter, aktivitas penunjang angkutan, dan industri logam dasar mulia.

Angsuran PPh Badan

Maret - April 2024
Rp39,0 T

TUMBUH

Maret - April 2025
Rp42,4 T

PPh Badan Tahunan

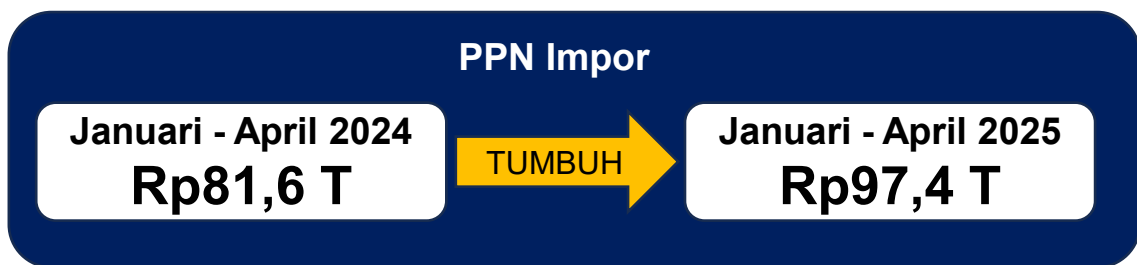
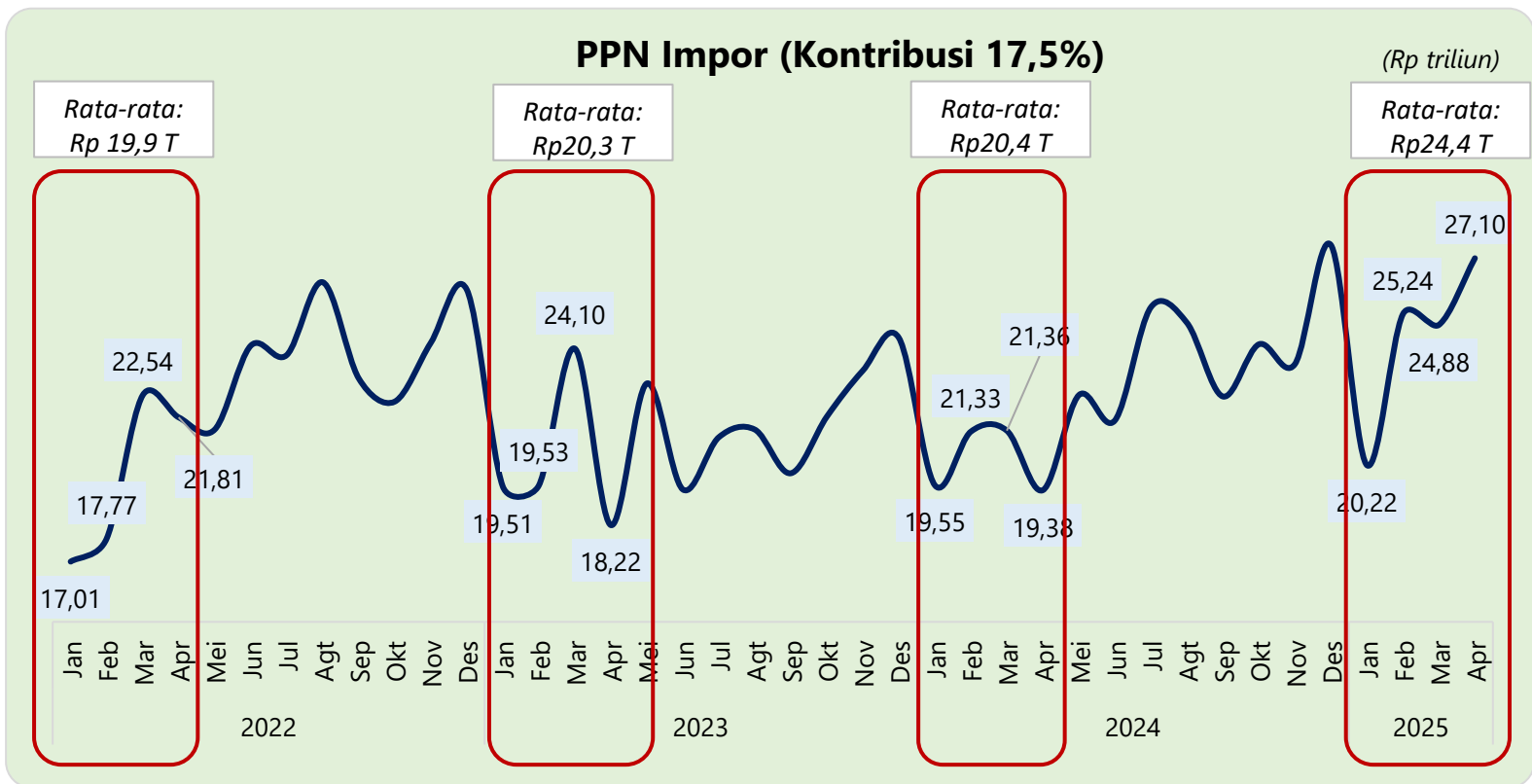
April 2024
Rp67,5 T

TUMBUH

April 2025
Rp71,8 T

PENERIMAAN PAJAK BRUTO PER JENIS PAJAK YANG TERKAIT DENGAN AKTIVITAS EKONOMI

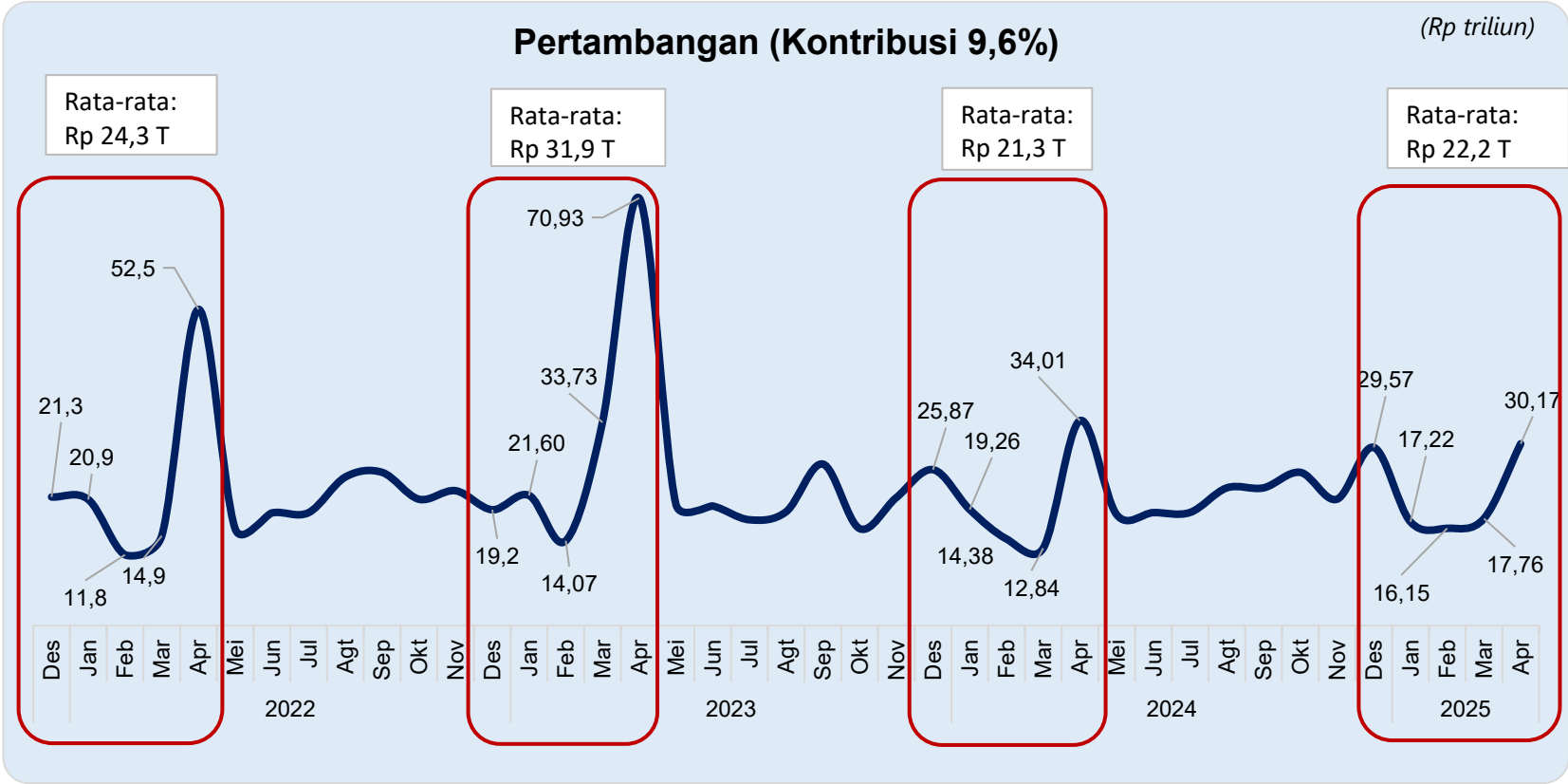
PPN Impor tumbuh sangat baik pada sektor industri pengolahan



- PPN Impor** bulan April 2025 mencatatkan kinerja pertumbuhan yang sangat baik dipengaruhi oleh sektor perdagangan besar mesin, perdagangan besar keperluan rumah tangga, dan industri kendaraan bermotor roda empat.
- Pada sektor industri pengolahan, PPN impor bulan April 2025 tumbuh sangat baik sebesar 19,1% sejalan kenaikan nilai impor bahan baku, penolong, dan barang modal, terutama pada subsektor:
 - industri kendaraan bermotor roda empat,
 - industri logam dasar besi,
 - industri peralatan audio video,
 - industri barang dari plastik,
 - industri barang logam,
 - industri barang logam lainnya, dan
 - industri kertas

PENERIMAAN PAJAK BRUTO SEKTOR USAHA DENGAN PENERIMAAN PAJAK TERBESAR

Moderasi harga komoditas menyebabkan penerimaan pajak bulan April 2025 sektor pertambangan menurun.

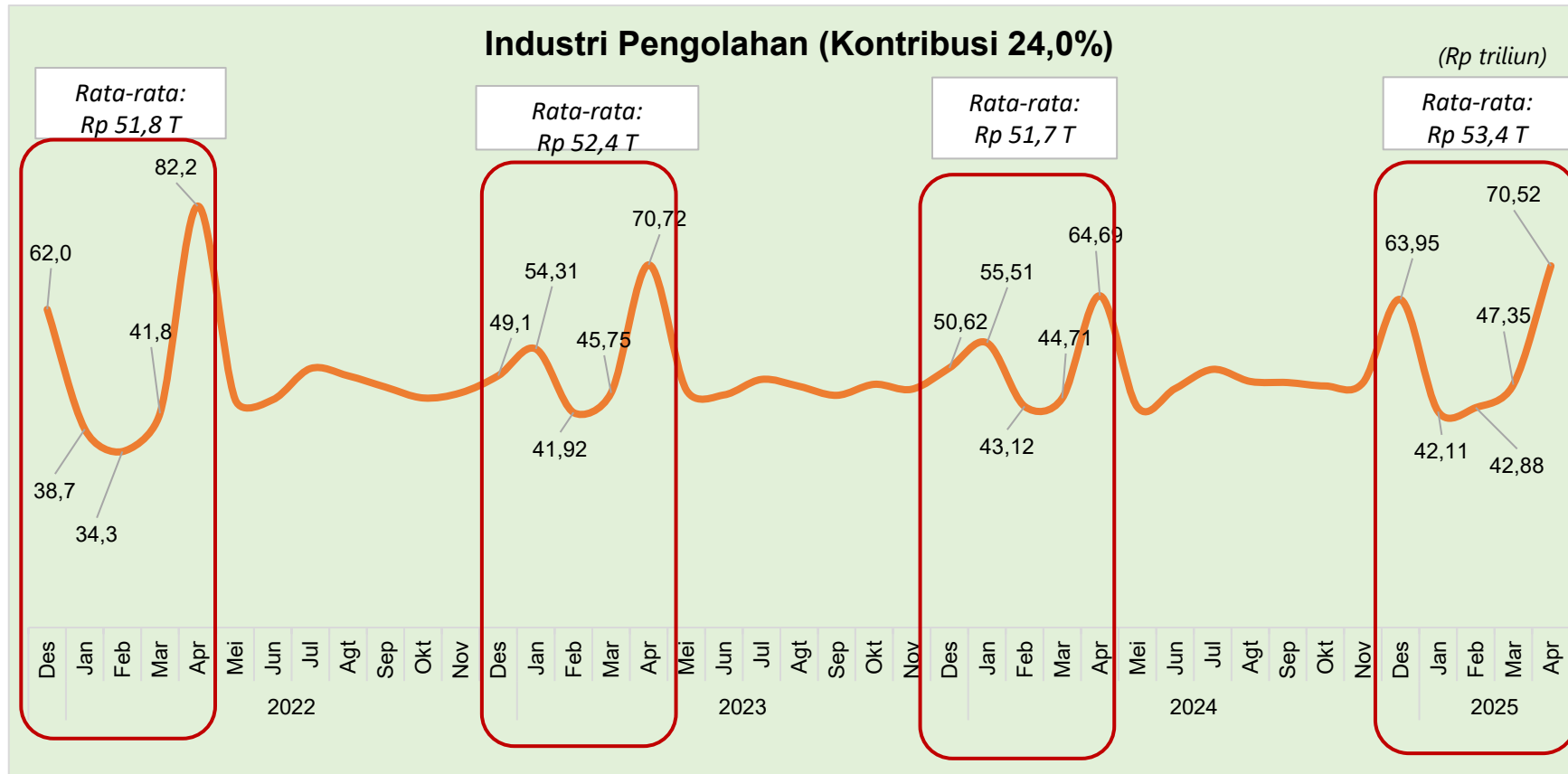


Penerimaan pajak Januari s.d. April 2025 dari sektor pertambangan mencatatkan pertumbuhan ditopang subsektor batu bara, pertambangan bijih tembaga, dan pertambangan bijih logam mulia.



PENERIMAAN PAJAK BRUTO SEKTOR USAHA DENGAN PENERIMAAN PAJAK TERBESAR

Kinerja sektor Industri Pengolahan tumbuh sangat baik dipengaruhi oleh penerimaan PPh badan tahunan



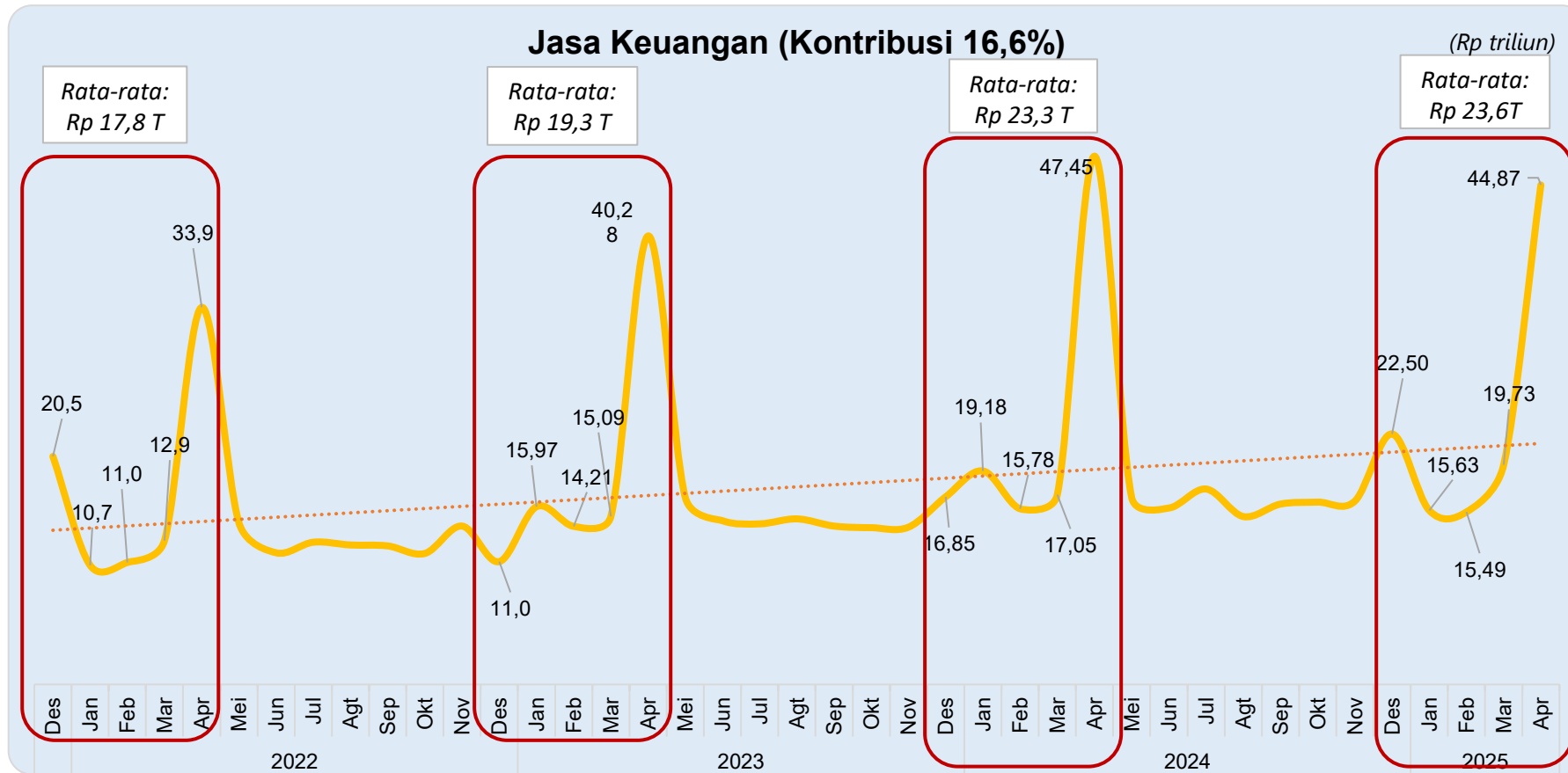
Sektor industri

pengolahan bulan April 2025 tumbuh, dipengaruhi oleh PPh badan tahunan yang meningkat pada

- industri minyak kelapa sawit,
- industri logam dasar mulia,
- industri bahan kimia,
- industri farmasi, dan
- industri pembuatan kapal.

PENERIMAAN PAJAK BRUTO SEKTOR USAHA DENGAN PENERIMAAN PAJAK TERBESAR

Penerimaan pajak sektor jasa keuangan bulan April 2025 menurun dipengaruhi pergeseran pembayaran dividen



1. Penerimaan pajak **sektor jasa keuangan** bulan April 2025 menurun karena pergeseran waktu pembayaran dividen perbankan, mempengaruhi penerimaan PPh 26 atas dividen luar negeri.
2. Penerimaan pajak Maret s.d. April 2025 masih mencatatkan kinerja yang baik dan melanjutkan tren yang positif.

PENERIMAAN KEPABEANAN DAN CUKAI

Realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai **tumbuh 4,4% (yoy)** didorong penerimaan bea keluar



REALISASI S.D. APRIL 2025

Rp 100 T

33,1 % APBN ▲ 4,4% (yoy)



BEA MASUK

Rp15,4 T ▼ 1,9%

29,2% APBN



BEA KELUAR

Rp11,3 T ▲ 95,9%

253,1% APBN

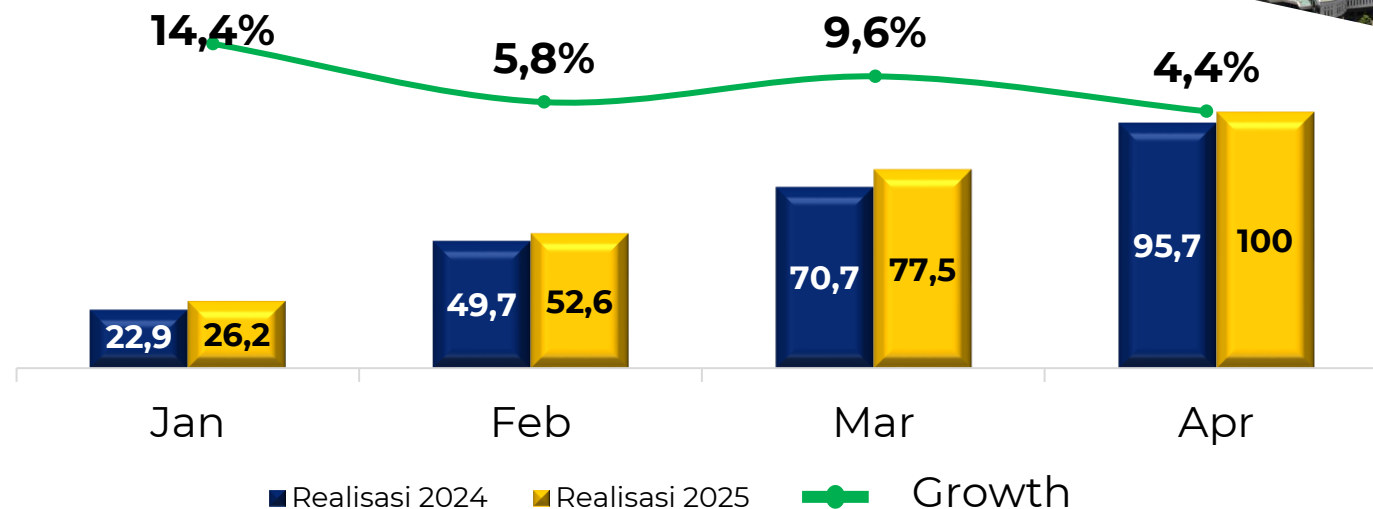


CUKAI

Rp73,2 T ▼ 1,4%

30,0% APBN

Perkembangan Penerimaan Akumulatif



Penerimaan kepabeanan dan cukai s.d. April 2025 mencapai **Rp100 T** (33,1% dari target APBN) **tumbuh 4,4% (yoy)**, dengan rincian:

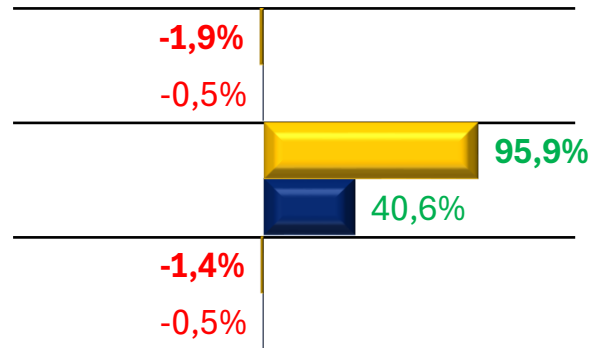
- Bea Masuk** sebesar **Rp15,4 T** (29,2% dari target APBN), berkontraksi **1,9%** (yoy) dipengaruhi turunnya impor **komoditas pangan** (beras, jagung, dan gula);
- Bea Keluar** sebesar **Rp11,3 T** (253,1% dari target APBN), tumbuh **95,9%** (yoy) didorong kenaikan **harga CPO** dan kebijakan ekspor **konsentrat tembaga**;
- Cukai** sebesar **Rp73,2 T** (30,0% dari target APBN), berkontraksi **1,4%** (yoy) dipengaruhi **produksi** hasil tembakau.

PERTUMBUHAN KUMULATIF PENERIMAAN BEA DAN CUKAI, SERTA IMPORTASI BERDASARKAN GOLONGAN PERUNTUKANNYA

Realisasi dan Share per Jenis Penerimaan

	BEA MASUK	Rp15,4 T (share 15,5%)
	BEA KELUAR	Rp11,3 T (share 11,3%)
	CUKAI	Rp73,2 T (share 73,2%)

Pertumbuhan Kumulatif

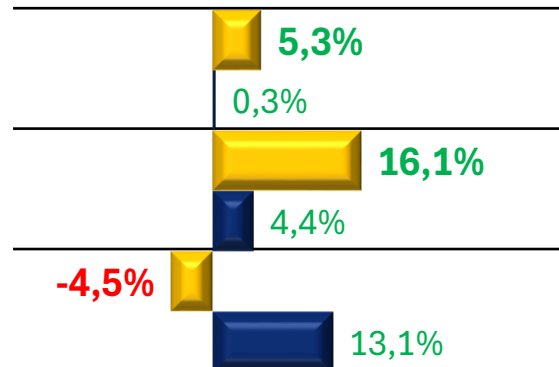


■ Growth sd Apr 2025 ■ Growth sd Apr 2024

Impor per Golongan Peruntukan

Bahan baku / barang penolong	USD55,3 M (share 72,6%)
Barang modal	USD14,3 M (share 18,7%)
Barang konsumsi	USD6,6 M (share 8,7%)

Pertumbuhan Kumulatif



■ Growth sd Apr 2025 ■ Growth sd Apr 2024

- Bea Masuk:** terkontraksi dibandingkan tahun lalu terutama dipengaruhi turunnya impor komoditas pangan (beras, jagung, dan gula). Jika pengaruh impor komoditas pangan dihilangkan, penerimaan **Bea Masuk** naik 4,3% (yoy).
- Bea Keluar:** tumbuh dibandingkan tahun lalu dipengaruhi harga CPO yang lebih tinggi (2025: USD983/MT, 2024: USD806/MT) meskipun volume ekspor turun 3,7%, utamanya ke India dan Amerika.
- Cukai:** terkontraksi dibandingkan tahun lalu dipengaruhi turunnya produksi hasil tembakau. Produksi **SKM** turun 3,0% namun **SKT** naik 3,8% sehingga berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja.
- Impor bahan baku / barang penolong dan barang modal:** tumbuh dibandingkan tahun lalu yang mengindikasikan potensi kenaikan investasi 3 s.d. 4 bulan ke depan.
- Impor barang konsumsi:** turun dibandingkan tahun lalu sejalan dengan penurunan impor pangan dan swasembada pangan.

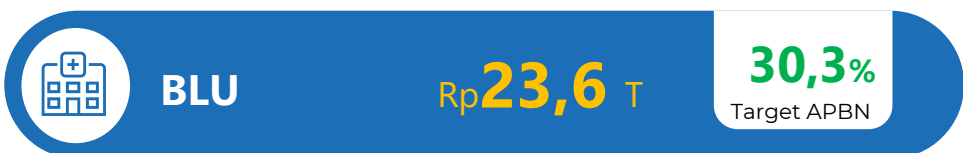
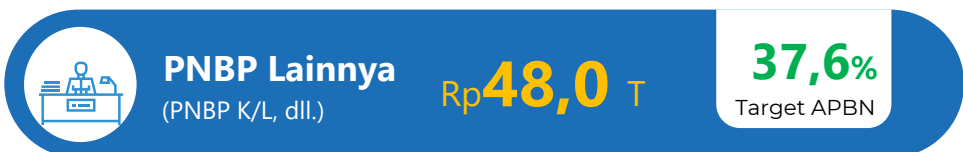
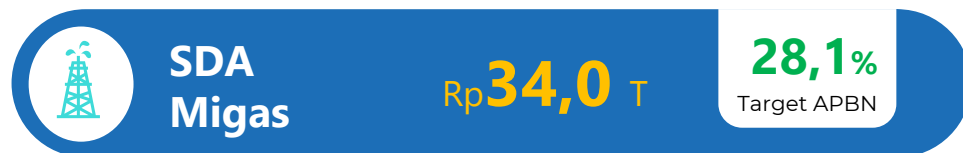
* Sumber : DJBC, diolah

Hingga 30 April 2025 tetap terjaga baik

Mencapai

Rp153,3 T

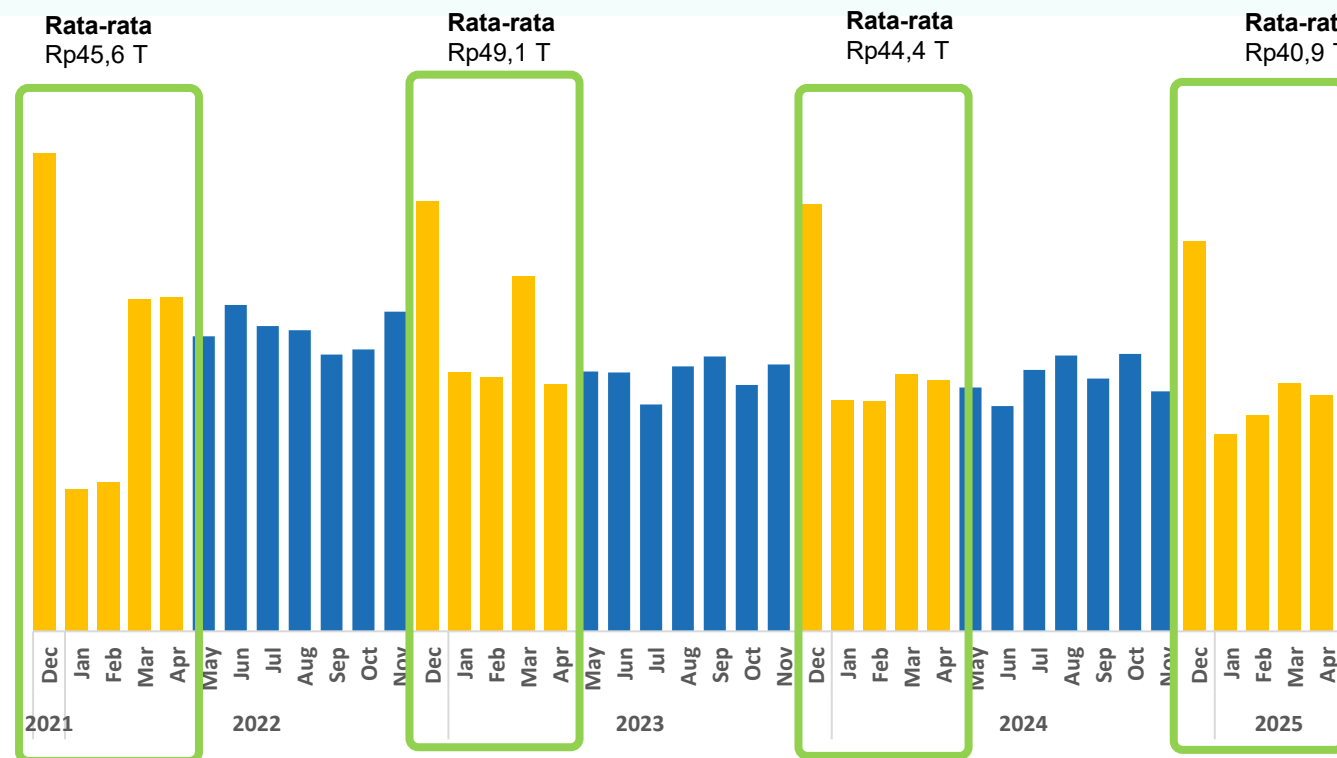
Atau **29,8%** dari Target APBN



*) Tidak ditampilkan Pendapatan KND sehubungan telah terbit UU 1/2025 tentang BUMN

Realisasi PNBP hingga 30 April Periode 2022 s.d. 2025

Triliun Rupiah



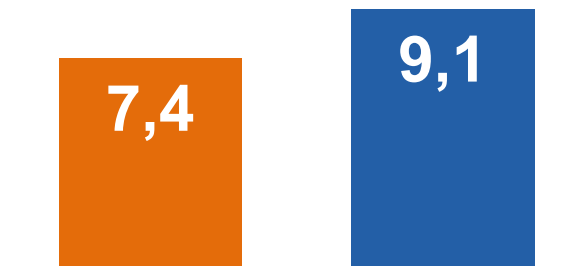
1. Realisasi hingga April 2025 mencapai Rp153,3 triliun (29,8% target APBN 2025)
2. Realisasi April 2025 mengikuti pola setoran bulanan PNBP pada tahun-tahun sebelumnya (*melandai dibandingkan dengan bulan Maret*).
3. Kinerja PNBP hingga bulan April 2025 dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan volume produksi Sumber Daya Alam.
4. Adanya pendapatan tahun sebelumnya yang tidak berulang juga ikut mempengaruhi kinerja PNBP dari layanan Kementerian/Lembaga

REALISASI PNBP

Kinerja PNBP ditopang oleh peningkatan Pendapatan SDA



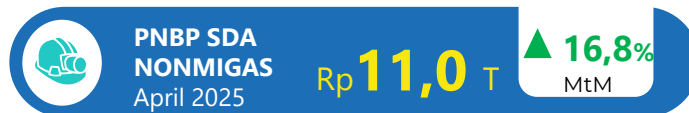
Triliun Rupiah



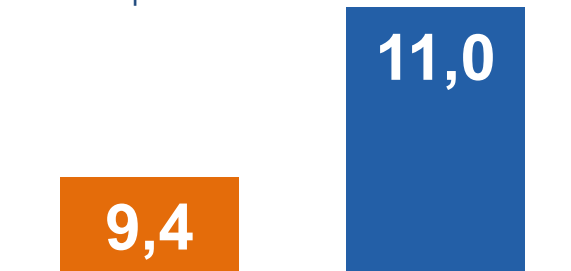
Maret

April

Pada bulan April 2025, PNBP SDA Migas mengalami pertumbuhan 23,4% dibandingkan bulan sebelumnya disebabkan peningkatan lifting minyak bumi dan kurs.



Triliun Rupiah



Maret

April

Pada bulan April 2025, PNBP SDA Nonmigas mengalami pertumbuhan 16,8% dibandingkan bulan sebelumnya disebabkan peningkatan kinerja Pertambangan Minerba dampak kenaikan rata-rata HBA.



Triliun Rupiah



Maret

April

Pada bulan April 2025, PNBP Lainnya mengalami pelambatan 22,5% dibandingkan bulan sebelumnya, terutama karena pendapatan jasa lainnya yang tidak berulang.



Triliun Rupiah



Maret

April

Pada bulan April 2025, PNBP BLU mengalami pelambatan 25,3% dibandingkan bulan sebelumnya, terutama karena terdapat penyesuaian pada beberapa BLU.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

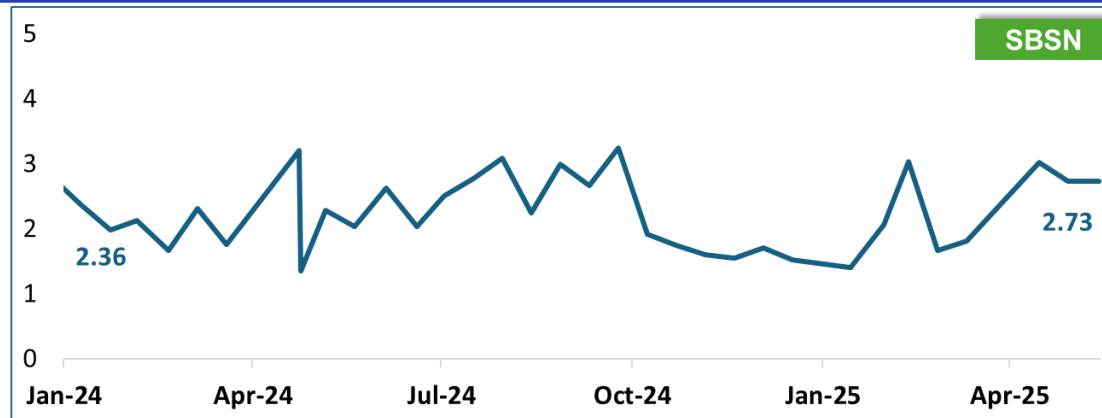
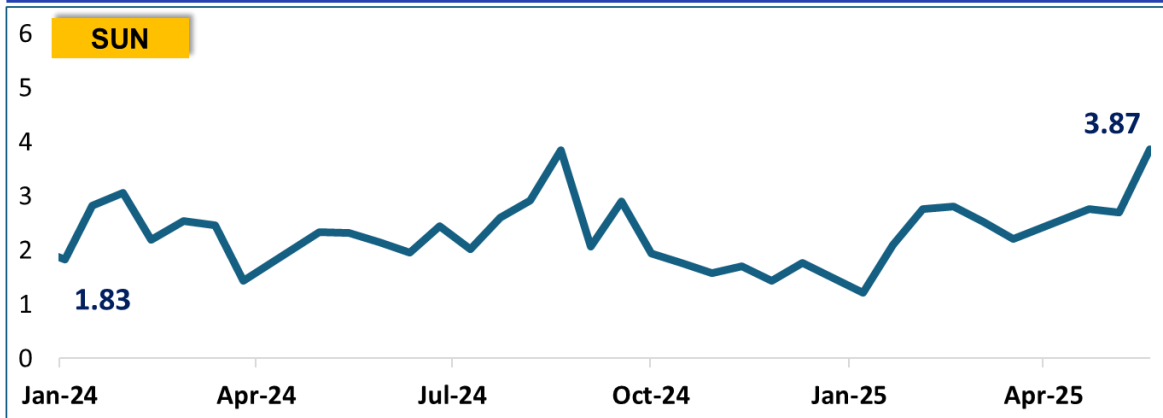
Pembiayaan

www.kemenkeu.go.id/apbnkita

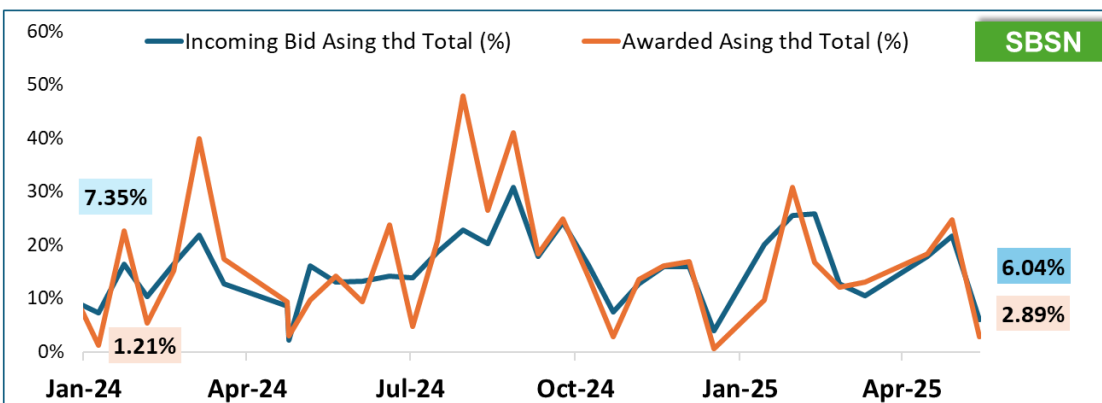
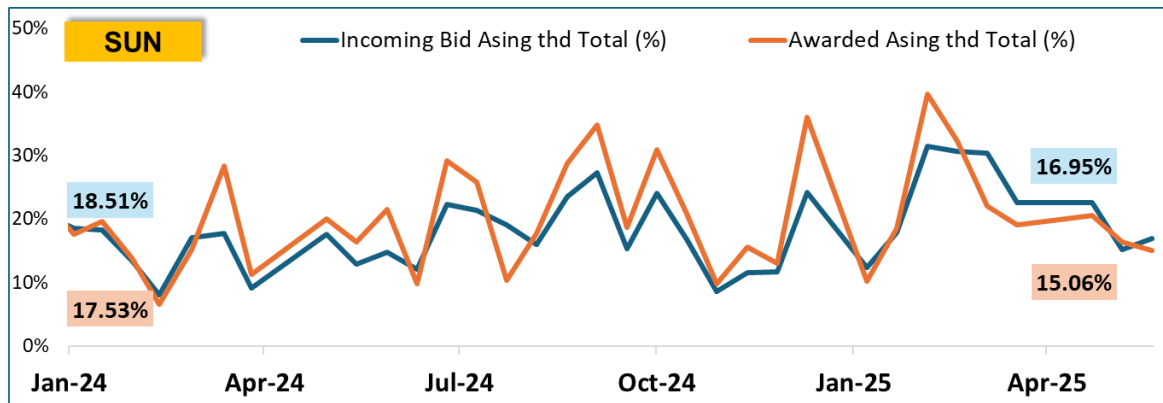


PERFORMA LELANG SBN DI PASAR PERDANA DI BULAN MEI MEMBAIK

Incoming Bid kuat, Bid to Cover Ratio tinggi



Investor Asing juga Suportif di Lelang SBN



Permintaan investor kuat (*bid to cover ratio* tinggi) di tengah kondisi pasar yang *volatile*. Hingga lelang terakhir, di bulan Mei 2025 rata-rata bid to cover ratio tahun ini sebesar 2.55 (SUN) dan 2.30 (SBSN)

1. PENERBITAN SAMURAI BOND

- Pada 23 Mei 2025, diterbitkan Samurai Bond sebesar JPY 103,2 miliar (eq. USD725 juta).
- Samurai Bond diterbitkan dalam 5 tenor: 3, 5, 7, 10, 20 tahun, dengan kupon/*yield* masing-masing 1,56%; 1,87%; 2,05%; 2,35%; dan 3,26%.
- Untuk tenor 20 tahun diterbitkan dalam format Blue Bond.
- Dalam rangka diversifikasi instrumen, Pemerintah juga mempertimbangkan untuk menerbitkan Dimsum Bond (Renminbi) dan Kangaroo Bond (AUD).

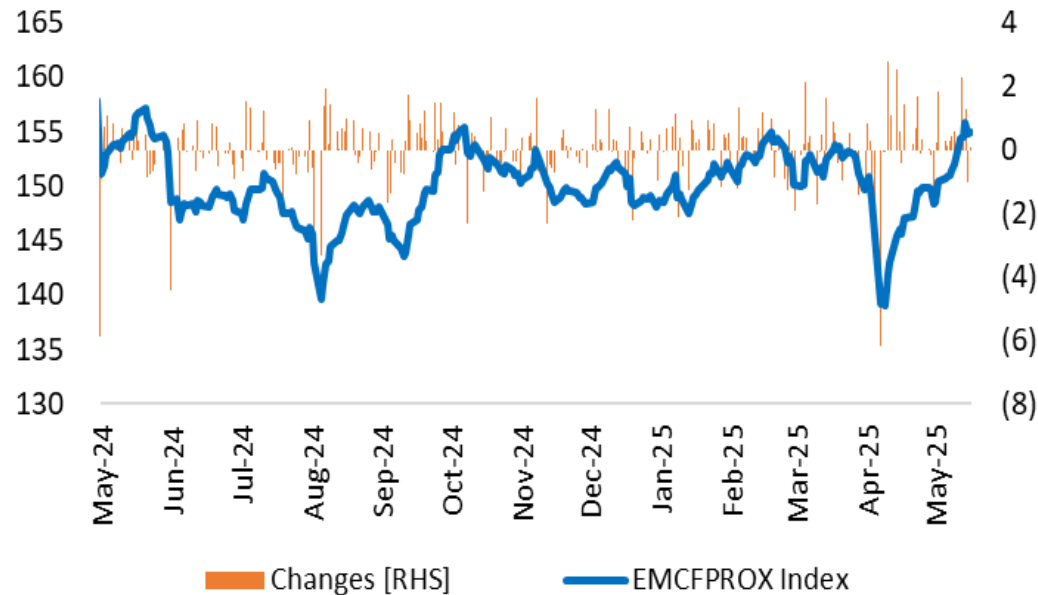
2. LELANG SURAT UTANG NEGARA (SUN)

- Lelang SUN pada tanggal 20 Mei 2025 mencatatkan *incoming bid* terbesar sejak 31 Agustus 2021, sebesar Rp108,33 triliun.
- Tercatat *incoming bid* asing sebesar Rp18,37 triliun.

TEKANAN PASAR KEUANGAN GLOBAL KE DOMESTIK MEREDA

Pasar saham mulai mengalami *inflow*, seiring berlanjutnya *inflow* di pasar SBN.

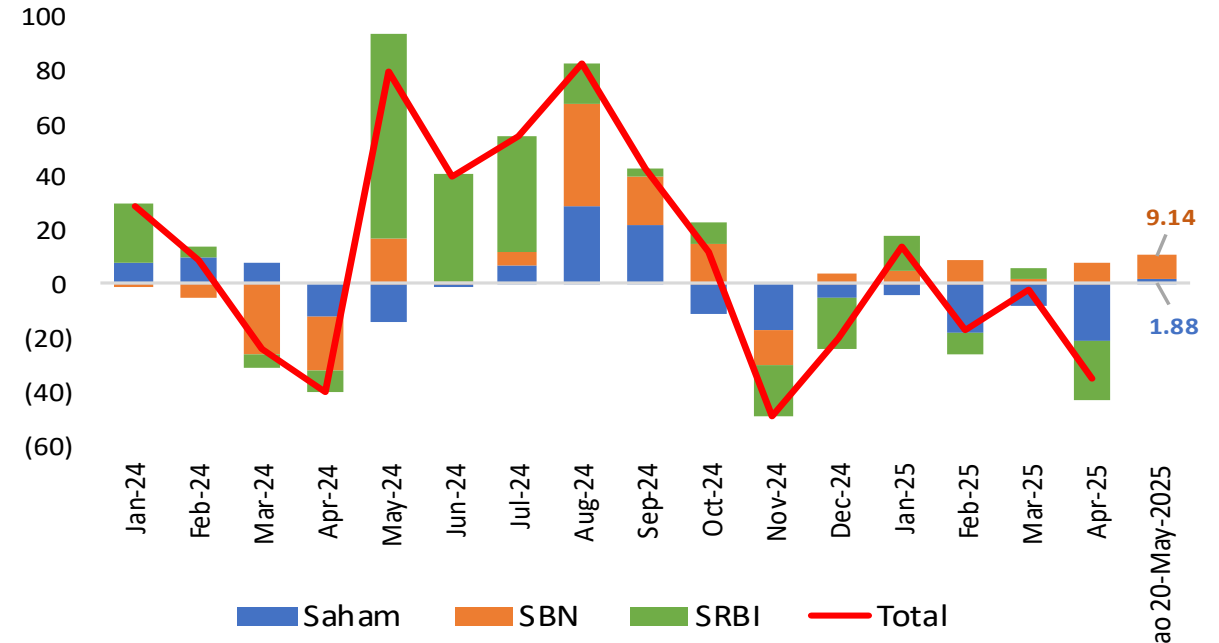
Bloomberg's EM Capital Flow Proxy Index



Indeks Bloomberg EM Capital Flow Proxy melanjutkan kenaikan setelah mencapai level terendah di level 139 pada 9 April 2025.

Sumber: Bloomberg, IIF, DJPPR - Kemenkeu

Capital Flow - YTD (20 Mei 2025)



Inflow SBN di bulan April sebesar Rp7,79 T (mtd), bulan Mei hingga tanggal 20 Mei sebesar Rp9,14 T (mtd), dan secara YTD *inflow* sebesar Rp32,16 T. Saham di bulan April *outflow* sebesar Rp20,79 T (mtd), bulan Mei hingga tanggal 20 Mei *inflow* sebesar Rp1,88 T (mtd), dan secara YTD *outflow* sebesar Rp48,84 T. SRBI di bulan April *outflow* sebesar Rp22,10 T (mtd) dan secara YTD sebesar Rp12,05 T.

PEMBIAYAAN APBN 2025

Pemenuhan target pembiayaan berjalan *on-track* di tengah dinamika pasar keuangan.

Pemenuhan target pembiayaan berjalan *on track* dengan berbagai langkah mitigasi risiko antara lain:

- (i) pengadaan pembiayaan utang secara pruden, fleksibel, oportunistik, dan terukur, mencakup aspek *timing, sizing, instrument*, maupun *currency mix*;
- (ii) Pelaksanaan *prefunding, cash buffer* yang memadai, dan *active cash & debt management*.

PEMBIAYAAN ANGGARAN (triliun rupiah)	2025		
	APBN	Real s.d. Apr	% thd APBN
1. Pembiayaan Utang	775,9	304,0	39,2
2. Pembiayaan Non utang	(159,7)	(24,8)	15,6
Jumlah	616,2	279,2	45,3

PEMBIAYAAN INVESTASI 2025

Sampai dengan 15 Mei 2025, **telah dicairkan alokasi sebesar Rp28,1 T** yang ditujukan untuk Program **FLPP dan BULOG**.

FLPP APBN Untuk Perumahan MBR

Total penyaluran FLPP sejak Tahun 2010 s.d. 2024 sebanyak **1.598.879 unit rumah** senilai **Rp151,22 triliun**.

APBN TA 2025



- Pada APBN 2025, dialokasikan **Rp18,77 triliun**, dengan target penyaluran sebanyak **220.000** unit rumah.
- Direncanakan **tambahan alokasi untuk FLPP guna mendukung program 3 juta rumah**.
- Adapun untuk tahun 2025 **telah dilaksanakan** pencairan sebesar **Rp11,5 triliun** sampai dengan **15 Mei 2025**.
- Total penyaluran TA 2025 s.d. 15 Mei 2025 sebanyak **88.482 unit** senilai **Rp10,96 triliun** yang tersebar di **378 kab/kota**.

BULOG

APBN Untuk Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani



APBN TA 2025



KETAHANAN PANGAN & KESEJAHTERAAN PETANI

- Dukungan pemerintah diberikan untuk penguatan cadangan pangan serta menjaga stabilitas harga beras dengan investasi kepada Perum BULOG sebesar **Rp16,6 triliun**.
- Dukungan ini diharapkan dapat **meningkatkan kesejahteraan petani, meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP), dan menjaga inflasi pangan pada level 3-5%**.
- Sampai dengan 15 Mei 2025, dari dana yang dicairkan, telah terealisasi sebesar **Rp15,15 triliun** untuk pembelian beras dan gabah dari petani.



471.264,09 ton beras



1.460.845,30 ton gabah

KESIMPULAN



Di tengah melambatnya manufaktur global dan dinamika global yang semakin kompleks, **perekonomian Indonesia tetap tangguh dengan pertumbuhan Q1 2025 sebesar 4,9%.**



Stabilitas pasar keuangan domestik tetap terjaga meski dihadapkan pada volatilitas eksternal, tercermin dari penguatan Rupiah, serta resiliensi *yield* SBN dan saham secara bulanan.



APBN hingga April 2025 berhasil mencatat surplus, ditopang pemulihan penerimaan dan efisiensi belanja negara yang tetap responsif terhadap kebutuhan masyarakat.



Fluktuasi harga komoditas dan tekanan global menjadi pengingat pentingnya reformasi struktural dan optimalisasi pendapatan negara sebagai jangkar ketahanan fiskal.



APBN terjaga sebagai alat *countercyclical*, dan akan dikelola secara hati-hati namun tetap ekspansif, guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperkuat fondasi ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH

©2025 Ministry of Finance of the Republic of Indonesia